



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI FEBRUARI 2025

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M.Si

REDAKTUR

YUHANNA MAURITS, M.Si
BASTIAN ANDARINO, M.Sc

EDITOR

UMMI MAULIDITA, S.Tr.Klim

TIM PENGOLAH DATA:

RESTU PATRIA M., SST
DAVID SAMPELAN, S.Kom
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr.
AFRIYAS ULFAH, SST
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
NI MADE ADI P., S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:

IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
MADE BUDI S., S. Tr
MUHAMMAD HASAN
YANU ARIZAL, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S.Tr
TRI PUTRI G. S, S.Tr.Klim
ISMAIL FARUQI, S.Tr.Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr.Klim

DESAIN COVER:
NINDYA KIRANA, S.Tr

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:
<https://staklim-ntb.bmkg.go.id/>
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Marina Del Ray - Lombok

SUMBER:
<https://www.marinadelray.co>

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Februari tahun 2025.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Januari 2025 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2025 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Maret, April dan Mei 2025) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Januari 2025), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (November 2024 – Januari 2025) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Februari – April 2025) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Februari 2025
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,

NUGA PUTRANTIJO, SP.,M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	7
C. PREDIKSI	7
II. ANALISIS CURAH HUJAN	8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2025	8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2025.....	9
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2025	10
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JANUARI 2025.....	11
III. PREDIKSI CURAH HUJAN	13
A. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET 2025.....	13
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025	13
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025.....	14
B. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL 2025.....	15
1. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025	15
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025	16
C. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI 2025	17
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2025	17
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2025.....	18
IV. INFORMASI IKLIM	19
A. UNSUR IKLIM.....	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	20
a. Curah Hujan	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin	23
d. Suhu Tanah.....	23
e. Radiasi Matahari.....	24
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	25
A. RINGKASAN.....	25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2024 – Januari 2025	25
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2025.....	25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2024 – JANUARI 2025.....	25
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2025	27
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2025.....	8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2025	9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2025	10
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Januari 2025.....	11
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025	13
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025	14
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025	15
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025	16
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2025	17
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2025	18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Januari 2025	19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	26
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	26
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis	27
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.	28
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Januari 2025.....	4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: https://psl.noaa.gov/) ...	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Januari 2025	6

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Januari 2025	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Februari 2025	5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025.....	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	23
Grafik 10. Radiasi dan Penyinaran Matahari Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2025 Provinsi NTB.....	30
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Maret - Mei 2025.....	33
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2025.....	36
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2025	37
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2025	38
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2025	39
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025.....	40
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025.....	41
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025.....	42
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025.....	43
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2025	44
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2025	45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November 2024 – Januari 2025	46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November 2024 – Januari 2025.....	47
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November 2024 – Januari 2025.....	47
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Februari - April 2025.....	48
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Februari - April 2025.....	49
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Februari - April 2025.....	49
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated : 31 Januari 2025	50

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
Das I : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan ringan intensitasnya $0.5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan sedang intensitasnya $21 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan lebat intensitasnya $51 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan sangat lebat intensitasnya $101 - 150$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

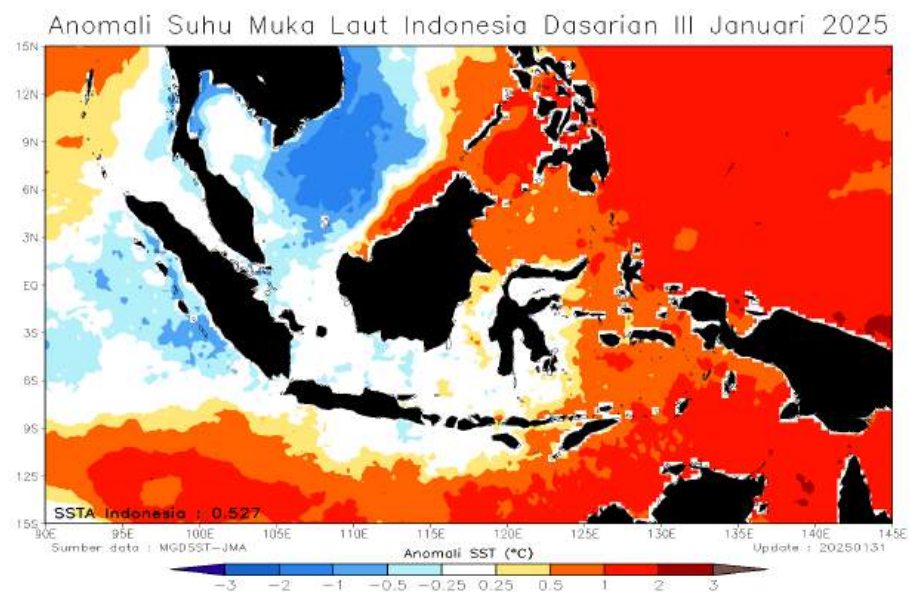
Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Pada bulan Januari 2025 terpantau Monsun Asia aktif dan Monsun Australia tidak aktif.
- b. **Prediksi:** Monsun Asia diprediksi masih terus aktif pada bulan Februari 2025 dengan intensitas sama dengan klimatologisnya. Monsun Australia diprediksi tidak aktif hingga Februari 2025.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia termasuk wilayah NTB cenderung sama hingga lebih dingin dibandingkan normalnya.
- b. **Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Februari hingga Juli 2025, secara umum diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +1.0 °C.

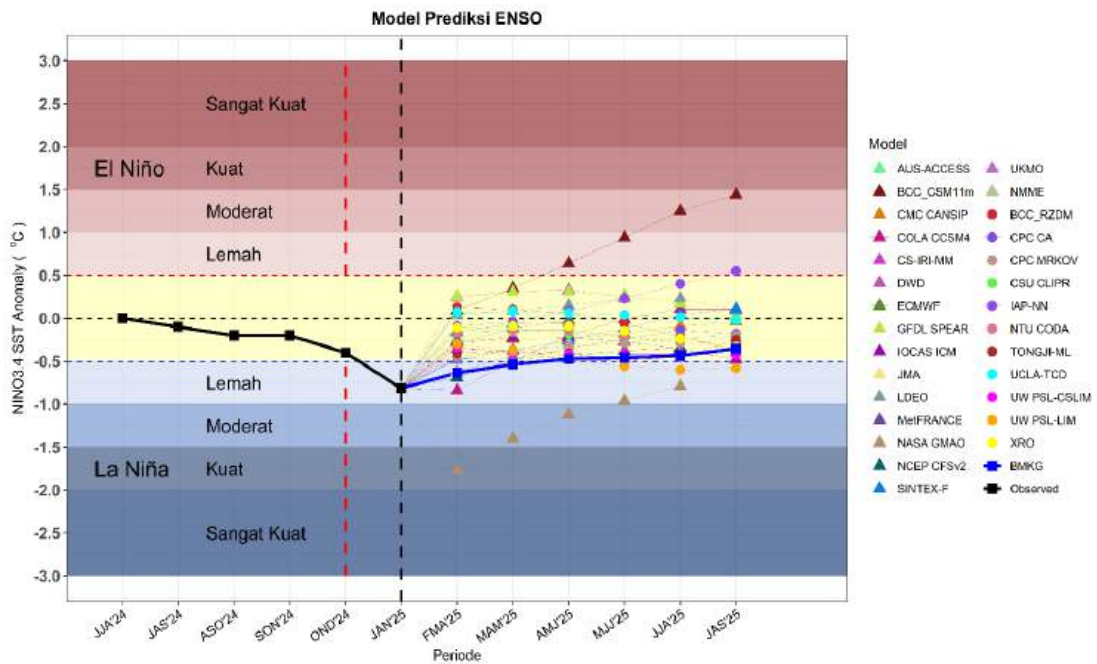


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Januari 2025
(Sumber: MGD SST – JMA)

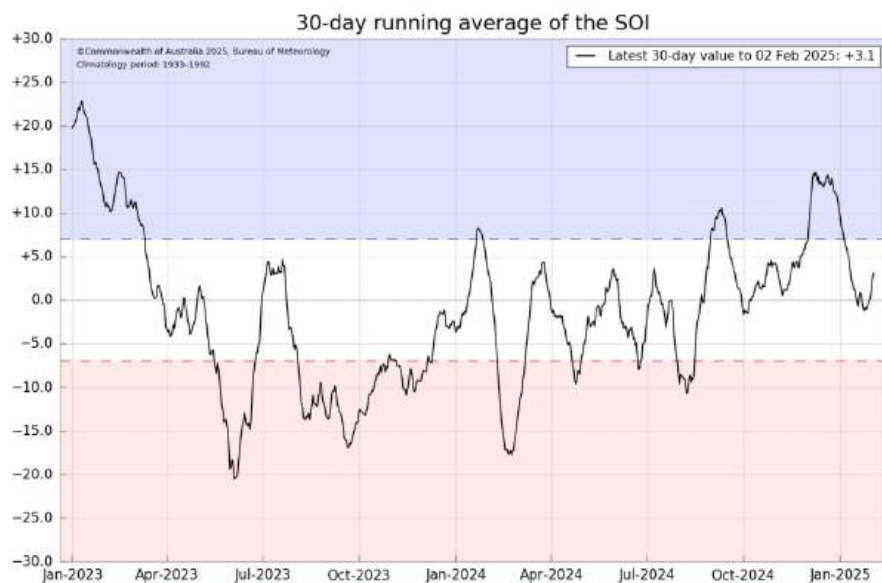
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Januari 2024 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi La Nina Lemah dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 sebesar -0.82. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Januari 2025 bernilai 3,1. BMKG memprediksi bahwa La Nina tetap berpotensi terjadi dan dapat berlangsung hingga periode Maret - Mei 2025.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Januari 2025
(Sumber: BMKG)

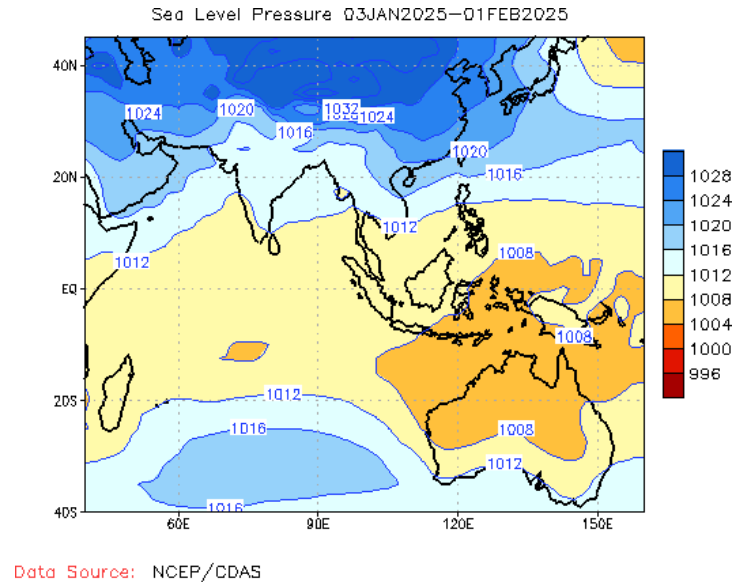


Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Januari 2025
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Januari 2025, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1004.0 mb s/d 1012.0 mb.

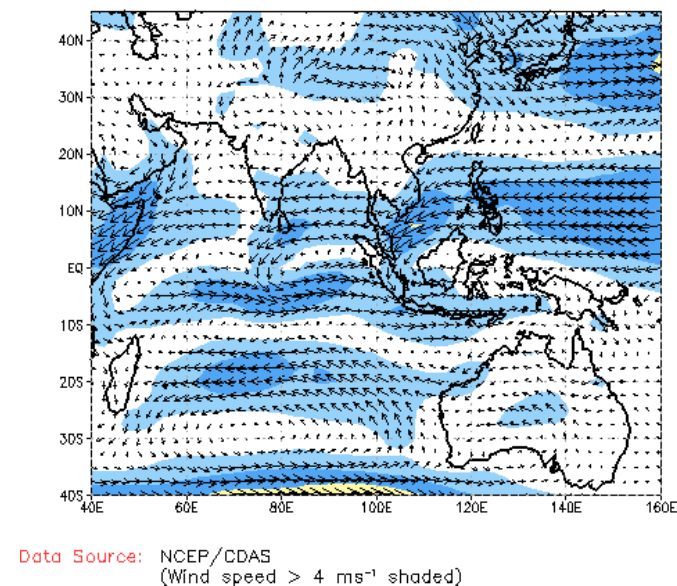


Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/>)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Arah dan kecepatan angin selama bulan Januari 2025, wilayah Indonesia didominasi angin baratan dengan kecepatan angin berkisar 4 – 12m/s. Terdapat belokan dan pertemuan angin di wilayah pulau Sumatra dan Kalimantan.



Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Januari 2025

(Sumber: NCEP)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Januari 2025 kondisi curah hujan berada pada kategori menengah hingga sangat tinggi dengan sedikit wilayah dengan kategori rendah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai 51 mm – >500 mm per bulan. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Madapangga, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima senilai 905 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB bervariasi dari kategori Bawah Normal (BN) hingga kategori Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 35.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 23.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.4°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 64% - 98% dan di Pulau Sumbawa tercatat 51% –98%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Maret hingga Mei 2025 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi Curah hujan bulan Maret 2025 diprediksi dalam kategori Rendah hingga Tinggi dengan nilai curah hujan berkisar 21 - 400 mm/bulan dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan April 2025 curah hujan diprediksi dalam kategori Rendah hingga Tinggi berkisar 21 - 400 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Mei 2025 curah hujan secara umum diprediksi dalam kategori Rendah hingga Menengah berkisar antara 20 - 300 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok pada bulan Maret diprediksi berkisar antara 22.0 °C – 35.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 50% – 98% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 23.0°C – 35.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 40% - 95%.

3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:

Seluruh wilayah NTB terpantau sudah memasuki periode musim hujan pada bulan Februari. Masyarakat dihimbau agar dapat waspada dan berhati - hati terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi yang dapat terjadi secara tiba – tiba dan bersifat lokal di wilayah NTB saat musim hujan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Januari 2025 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	Mataram	Mataram
	Sumbawa	Alas Barat
101 - 150	Sumbawa	Alas, Lape
151 - 200	Lombok Tengah	Pringgarata, Jonggat,
	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Utan, Rhee,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Selong, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Taliwang,
	Sumbawa	Buer, Sumbawa, Labangka, Maronge,
	Dompu	Manggalewa, Kilo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Palibelo, Bolo, Lambu, Soromandi,
301 - 400	Lombok Barat	Lembar,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Swela, Keruak, Sakra, Pringgasela, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Empang, Batulante, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu,
	Dompu	Woja,
	Bima	Monta, Sape, Woha, Wera, Ambalawi, Langgudu, Belo, Lambitu,
401 - 500	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Kempo, Dompu, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Wawo,

>500	Lombok Timur	Semabun, Sikur,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Moyo Hulu,
	Dompu	Huu, Pekat,
	Bima	Donggo, Madapangga, Tambora, Parado,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Januari 2025 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Januari 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela,	Cakranegara, Sandubaya,	Mataram,
Lombok Barat	Gerung, Batu Layar, Labuapi,	Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Narmada, Lingsar,
Lombok Utara	Gangga, Pemenang,	Tanjung,	Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Praya Tengah,	Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	Pringgarata, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Semabun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,	Selong, Suralaga, Labuhan Haji,	Sukamulia, Pringgasela,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	-	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, Sumbawa, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Utan, Sumbawa, Plampang, Maronge,	Alas, Lape, Alas Barat, Rhee,
Dompu	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	Manggalewa,
Kota Bima	Rasanae Timur, Asakota,	Rasanae Barat,	Raba, Mpunda,
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Wera, Lambu,	-

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Januari 2025 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Januari 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2025

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Batu Layar,
11 - 20	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sakra, Selong, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Palibelo, Sape, Wawo, Ambalawi, Langgudu,
>20	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang,
	Sumbawa	Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Ropang, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja,
	Bima	Monta, Bolo, Woha, Wera, Donggo, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Januari 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JANUARI 2025

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Januari 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Januari 2025

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Ampenan (12),
	Lombok Barat	Batu Layar (30), Buwun Mas (10, 31), Banyu Urip (10), Lembar (10), Pelangan (2, 10), Rumak (12), Sigerongan (21),
	Lombok Utara	Bayan (21), Santong (21), Gangga (15, 17), Pemenang (9), Senaru (10, 31),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (21), Praya Barat Daya (5), Janapria (1), Kopang (21, 30), Batukliang (21), Praya Timur (12, 21), Bilelendo (1, 8, 12), Praya (21), Praya Barat (21), Selong Belanak (10, 19),
	Lombok Timur	Aikmel (16, 25, 26), Jerowaru (11), Wanasaba (2, 28), Kokok Putih (21, 24, 31), Montong Gading (9), Labuhan Pandan (31), Lenek Duren (7, 16, 21), Masbagik (25, 26), Sikur (15, 21, 29), Pringgasela (1, 7, 21), Rarang Selatan (15, 21, 25), Sambelia (4, 10, 27, 31), Sembalun (9, 21), Swela (20, 28), Terara (1, 29),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (6), Maluku (1, 3), Seteluk (2), Jereweh (6, 12),
	Sumbawa	Batulanteh (21, 30), Buer (10), Sumbawa (30, 31), Empang (15, 20), Lab. Badas (2, 7, 19, 31), Lenangguar (2, 11), Lunyuk (7, 22), Moyo Hilir (10, 21, 27), Orong Telu (2, 26), Plampang (11, 30), Moyo Utara (7), Labangka (19), Utan (10), Unter Iwes (7, 19, 31),
	Dompu	Dompu (4, 5, 20), Huu (6, 21, 28, 31), Kilo (6), Manggalewa (5), Pajo (29), Pekat (1, 19, 27), Kempo (5),
	Kota Bima	Kolo (27), Rasanae Timur (21, 28),
	Bima	Donggo (2, 5, 12, 25, 31), Madapangga 2 (21), Monta (21), Palibelo Panda (21), Palibelo Teke (21), Sanggar (21), Sape (5, 10), Wawo (21), Woha (21), Tambora (20), Donggo Ndano (21, 25), Langgudu (21, 23, 25), Belo (21), Parado (16, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28), Lambitu (2, 21),

CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Lombok Barat	Buwun Mas (2),
	Lombok Tengah	Janapria (26),
	Lombok Timur	Lenek Duren (2),
	Sumbawa Barat	Maluk (4), Sekongkang (4),
	Sumbawa	Moyo Hulu (2), Tarano (31),
	Dompu	Huu (22), Pajo (21), Pekat (31),
	Bima	Donggo (30), Tambora (1),
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Lombok Timur	Semabalun (31),
	Sumbawa Barat	Sekongkang (5),
	Sumbawa	Moyo Hulu (24),
	Bima	Tambora (31),

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Maret, April dan Mei 2025 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Maret, April dan Mei 2025 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Bima	Langgudu,
51 - 100	Lombok Timur	Labuhan Haji,
101 - 150	Mataram	Mataram,
	Dompu	Kilo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sape, Wera, Lambu, Parado, Soromandi,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Utan, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Kempo, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Woha, Ambalawi, Belo, Lambitu,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Empang, Batulante, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Wawo, Donggo, Madapangga, Tambora,

301 - 400	Lombok Utara	Gangga, Kayangan,
	Lombok Timur	Semabalun,
	Dompu	Dompu,
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prediksi Curah Hujan Maret 2025 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Labuapi,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,	Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Jonggat,	Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Swela,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Semabalun, Sikur, Sakra, Selong, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,	Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Maluk,	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	-
Sumbawa	Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Batulanteh,
Dompu	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Woja,	-
Kota Bima	Asakota,	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,	-
Bima	Sanggar, Palibelo, Bolo, Sape, Ambalawi, Lambu, Tambora, Soromandi, Lambitu,	Monta, Woha, Wawo, Donggo, Langgudu, Madapangga, Belo,	Wera, Parado,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Maret 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Bima	Langgudu, Lambu,
51 - 100	Sumbawa	Lape,
	Bima	Monta, Palibelo, Wawo, Soromandi,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Lembar, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluku,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Lantung,
	Dompu	Huu, Kilo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Bolo, Sape, Wohu, Donggo, Ambalawi, Tambora, Parado, Belo,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Terara,
	Sumbawa Barat	Brang Ene,
	Sumbawa	Empang, Lunyuk, Batulante, Alas Barat, Labangka, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Wera, Lambitu,
201 - 300	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Taliwang,
	Bima	Madapangga,
301 - 400	Lombok Utara	Kayangan,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prediksi Curah Hujan bulan April 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Sekotong,	Gerung, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Narmada, Lingsar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Bayan, Pemenang,	Tanjung, Gangga, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Batukliang, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya,	Pringgarata, Kopang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong,	Mt. Gading, Pringgasela,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea,	Brang Ene,
Sumbawa	Buer, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Maronge, Lopok, Lantung,	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	Dompu, Woja,	-
Kota Bima	Rasanae Timur, Asakota,	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,	-
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Wera, Ambalawi, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi,	Monta, Palibelo, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu,	Wawo, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan April 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2025

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa Barat	Jereweh,
21 - 50	Lombok Utara	Tanjung, Gangga,
	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Swela, Keruak, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Maluk,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Moyo Hulu, Maronge, Lopok,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Woha, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Woja,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sape, Wawo, Wera, Donggo, Belo, Lambitu,
101 - 150	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Dompu	Kempo,
151 - 200	Dompu	Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
201 - 300	Bima	Madapangga,
301 – 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Mei 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2025

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela,	Mataram, Selaparang, Sandubaya,
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar,	Gunung Sari,	Gerung, Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Bayan,	Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	Batukliang, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	Pringgarata,
Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Pringgasea,	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Keruak, Terara, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang,	Poto Tano,
Sumbawa	Buer, Utan, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Moyo Hilir, Sumbawa, Lunyuk, Batulante, Tarano,	Labangka,
Dompu	Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	-	Manggalewa, Dompu, Woja,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Lambitu,	Sanggar, Monta, Wera, Parado,	Belo,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan April 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

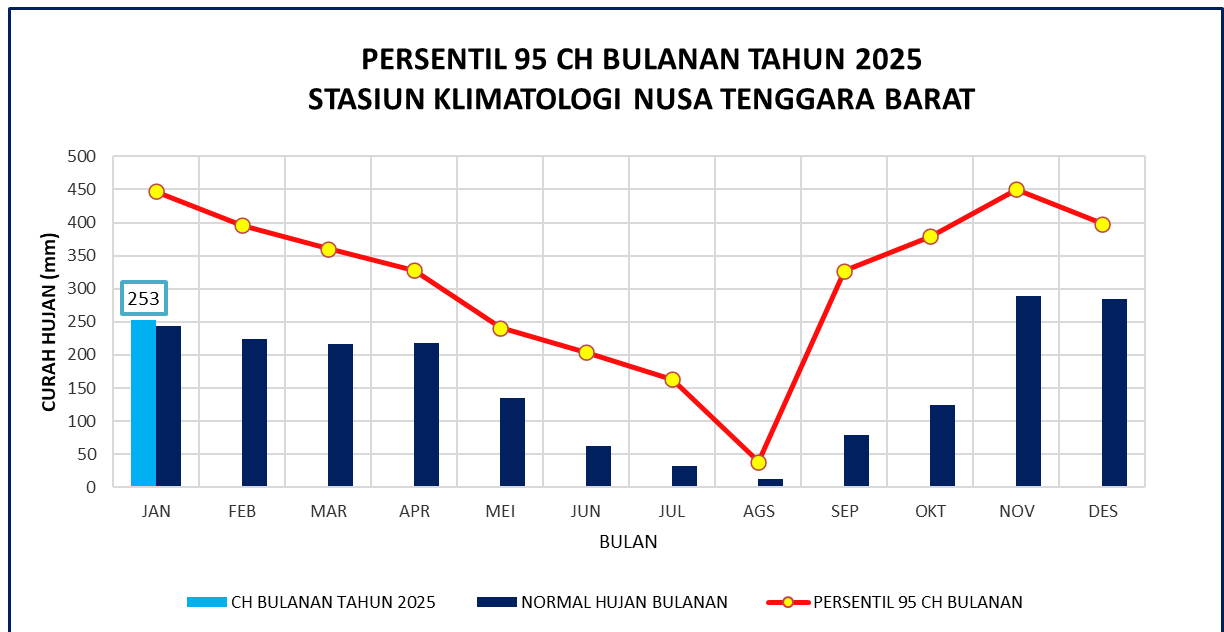
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Januari 2025 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Januari 2025

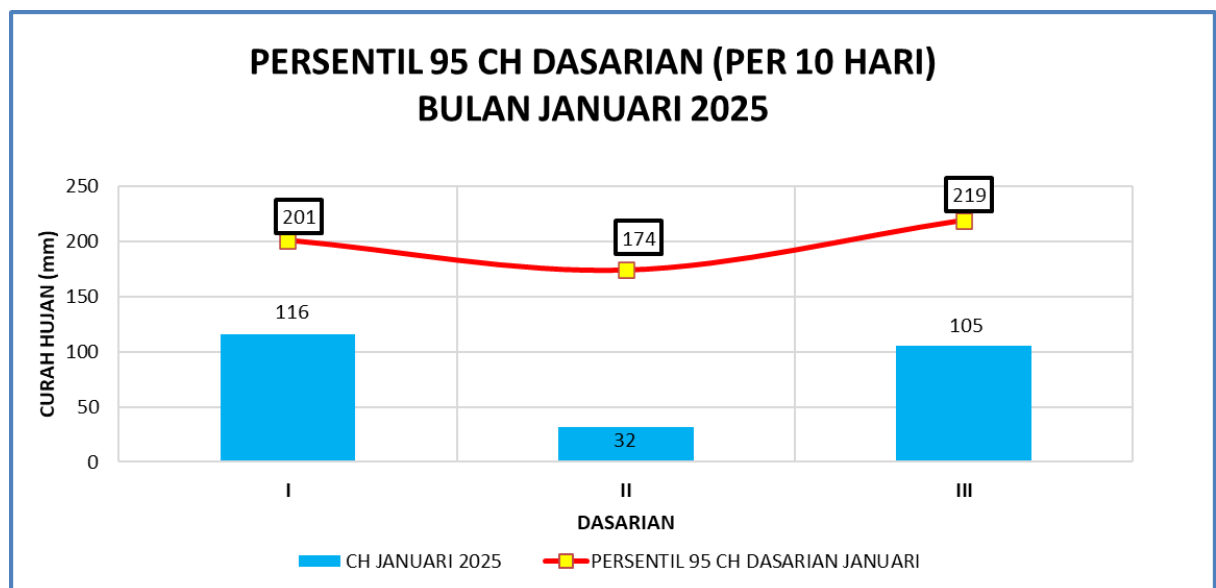
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Stasiun Meteorologi Z A M	Stasiun Meteorologi Sumbawa	Stasiun Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	26.9	27.1	27.0	27.2
	Maksimum	33.4	35.7	34.0	33.0
	Tanggal	18	9	2	26
	Minimum	23.2	23.4	23.6	23.4
	Tanggal	5	25	11	16
Curah Hujan (mm)	Jumlah	253	256	278.9	254.6
	Hari Hujan	20	23	20	26
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	40	35	44	43
	Tertinggi	85	100	100	96
	Tanggal	23	13 dan 17	13	12
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	1-3, 11, 20 dan 31	11, 15, 18, 26, 28-29 dan 31	3 dan 31	21 dan 31
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1003.3	998.1	1007.9	1008.7
	Tertinggi	1006.5	1001.4	1010.0	1010.9
	Tanggal	10	10	10	10
	Terendah	1000.9	995.8	1005.6	1006.2
	Tanggal	19	17	19	19
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	88	86	86	88
	Tertinggi	98	98	98	98
	Tanggal	1, 5, 10, dan 29-30	23	6	2, 9, 22, 25 dan 30
	Terendah	64	64	51	65
	Tanggal	17	12	2	23
Angin (knot)	Rata-rata	2.1	4	8	4.7
	Arah Terbanyak	270	320	135	45
	Variasi Arah	315	360	315	135
	Kec. Terbesar	25	16	14	16
	Tanggal	3	30	27 dan 30	6

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

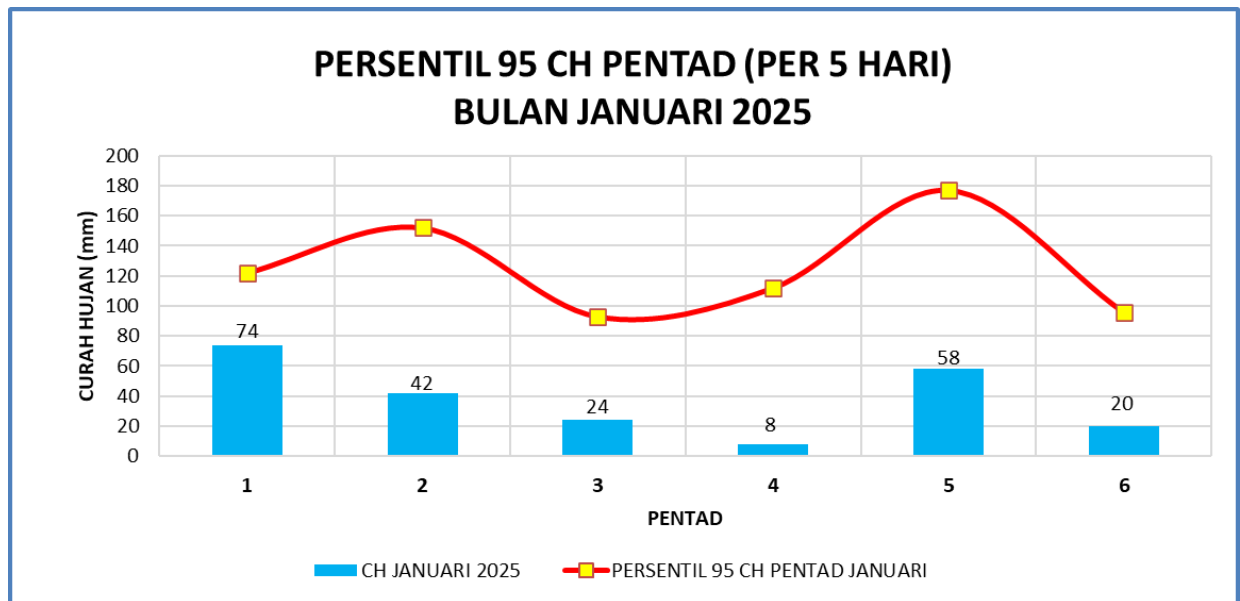
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025



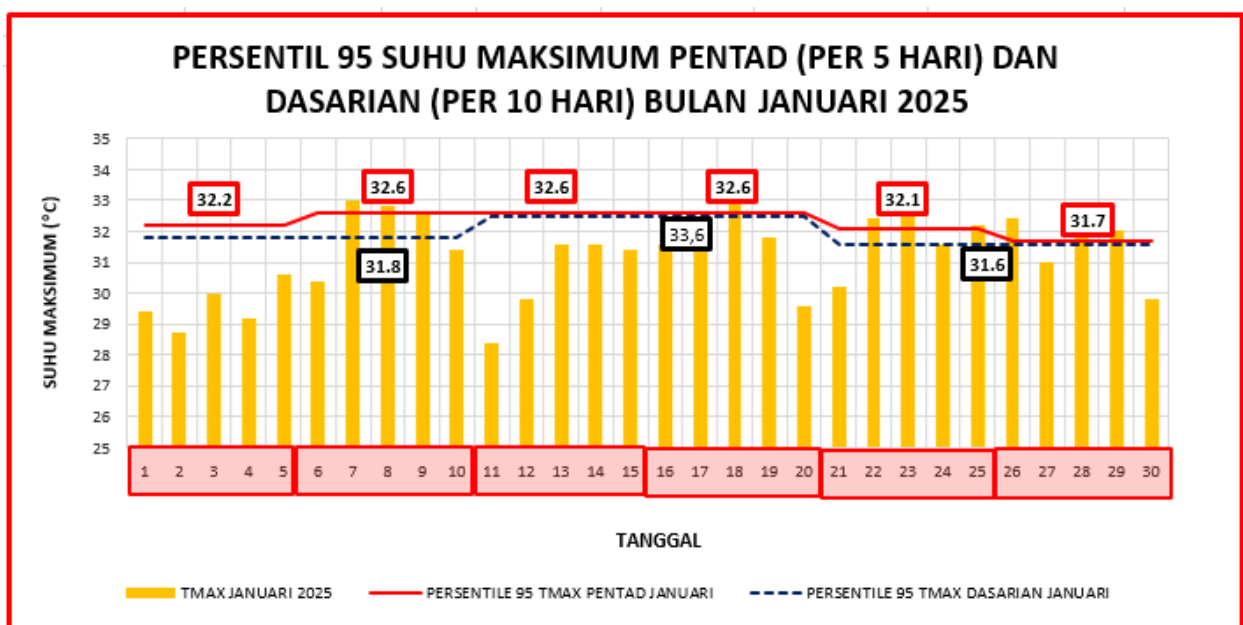
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



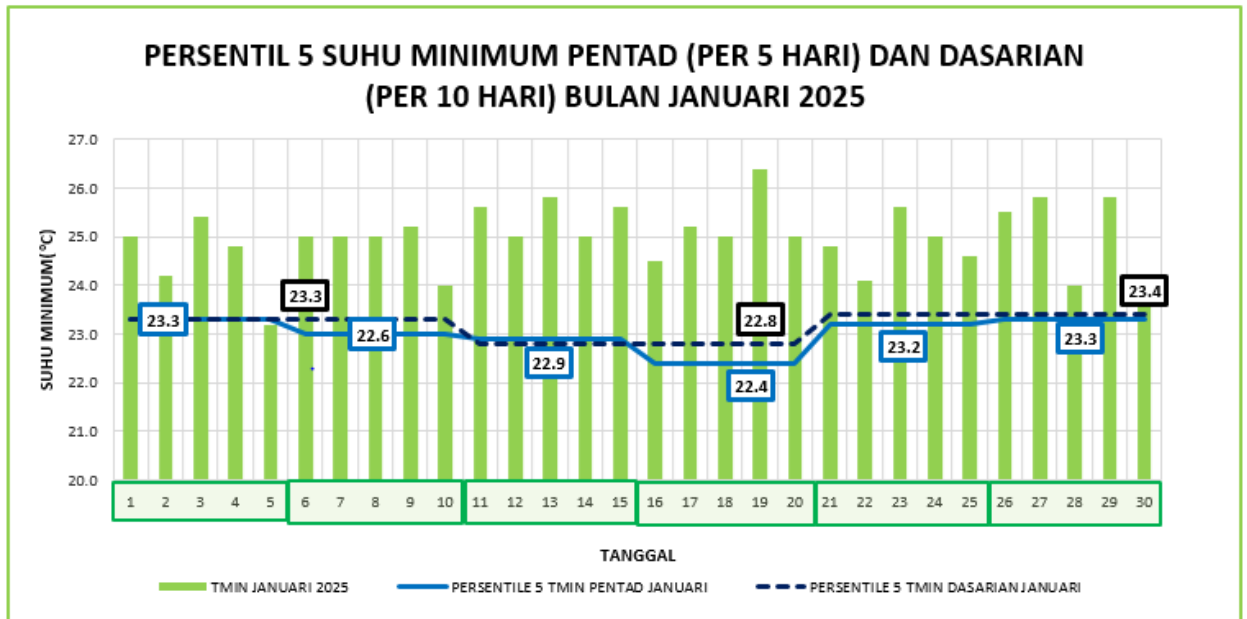
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Januari 2025 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95, atau bisa dikatakan sifat hujan bulan Januari 2025 dalam kategori Bawah Normal (BN). Pada grafik curah hujan dasarian dapat dilihat bahwa pada bulan Januari 2025, curah hujan pada dasarian I hingga dasarian III nilainya berada pada bawah ambang batas persentil-95 nya. Untuk pentad 5 harian seperti terlihat pada grafik 5, dari keseluruhan pentad, tidak ada curah hujan yang melewati nilai persentil 95. Secara umum, curah hujan bulan Januari berada dalam kategori di bawah normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

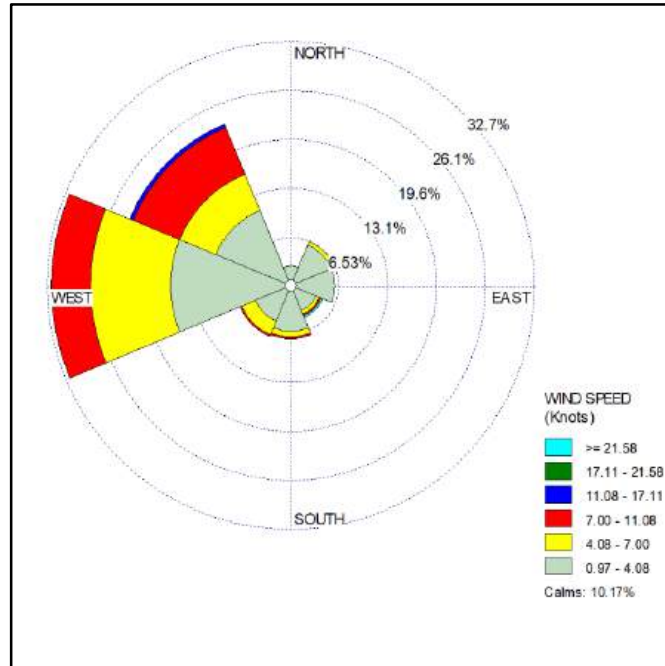


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum bulan Januari 2025 suhu udara maksimum harian jika dilihat dari skala pentad (5 harian) dan dasarian umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem persentil-95. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Januari 2025 suhu udara minimum lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Januari 2025 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) maupun dalam skala dasarian (10 harian).

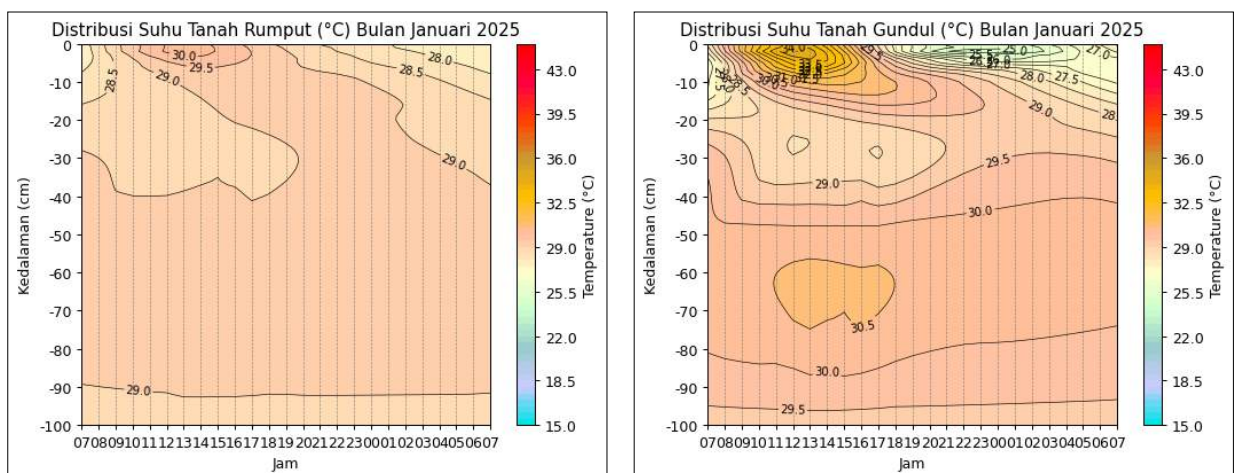
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Januari 2025, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari arah Barat dan Barat Laut. Angin dari arah Barat didominasi dengan kecepatan angin 1 – 7 knots (2 – 13 km/jam) dengan angin maksimum dengan kecepatan 11 knot (22 km/jam) sedangkan angin dari Barat Laut memiliki kecepatan bervariasi antara 1 – 11 Knots (2 – 22 km/jam) dengan kecepatan maksimum 11 – 17 knots (22 – 34 km/jam).

d. Suhu Tanah

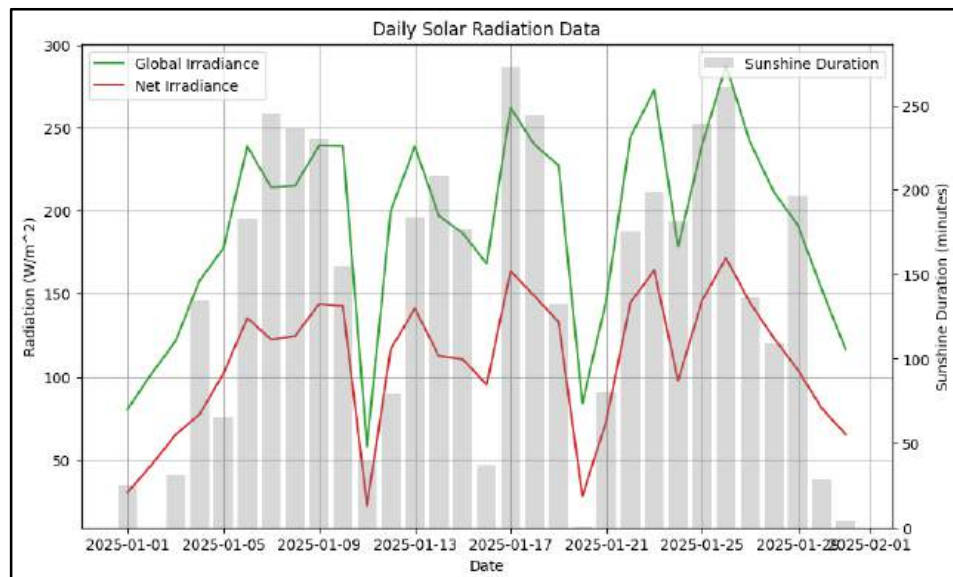


Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik 9, monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih hangat dan lebih berfluktuasi dibandingkan dengan suhu tanah

berumput, terutama pada area permukaan. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat berfluktuasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah rumput tercatat sebesar 30.0°C dan terendah tercatat sebesar 28.0°C. Adapun pada tanah gundul suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 34.0°C dan terendah tercatat sebesar 25.0°C

e. Radiasi Matahari



Grafik 10. Radiasi dan Penyinaran Matahari Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Grafik diatas menampilkan data radiasi matahari harian dari 1 Januari 2025 hingga 31 Januari 2025 yang teramati di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Garis Global Irradiance dengan garis hijau, Net Irradiance dengan garis merah, serta durasi sinar matahari (Sunshine Duration) dengan batang abu-abu. Secara keseluruhan, grafik diatas mengilustrasikan fluktuasi harian dalam penerimaan radiasi matahari dan durasi sinar matahari selama satu bulan. Fluktuasi harian yang signifikan dalam semua jenis radiasi, dengan nilai Global Irradiance mencapai lebih dari 250 W/m² pada tanggal 17, 23 dan 26 Januari 2025. Durasi sinar matahari bervariasi, dengan nilai tertinggi melebihi 250 menit di beberapa hari pada tanggal 7, 17-18, dan 25-26 Januari 2025.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2024 – Januari 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan November 2024 – Januari 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi **Normal – Agak Basah**.

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2025

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Februari - April 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat umumnya diperkirakan dalam kondisi **Normal - Agak Basah**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN NOVEMBER 2024 – JANUARI 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (November 2024 – Januari 2025) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (November 2024 – Januari 2025) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Mataram,
Lombok Barat	-	-	-	Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
Lombok Utara	-	-	-	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Barat, Kopang, Praya, Praya Tengah,
Lombok Timur	-	-	-	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Selong, Pringgasela, Wanasaba,
Sumbawa Barat	-	-	-	Sekongkang, Brang Rea,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara
Dompu	-	-	-	Kilo, Woja, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Donggo, Tambora, Parado, Soromandi,
Kota Bima	-	-	-	-

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	-
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Maluku, Brang Ene,	Jereweh,	-
Sumbawa	Buer, Lape, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-

Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Pekat,	-	-
Bima	Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Belo, Lambitu,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI – APRIL 2025

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Februari – April 2025 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Februari – April 2025 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Januari 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Gangga, Pemenang,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat
Lombok Timur	-	-	-	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Maronge, Tarano, Orong Telu
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,

Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Keruak,	-	-
Sumbawa Barat	Taliwang,	-	-
Sumbawa	Moyo Hilir, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Lantung,	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	Bolo, Wera, Belo,	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Januari 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kriteria **Cukup**. Namun, terdapat juga wilayah yang berada pada kategori Kurang, yaitu Rhee dan Kilo untuk di wilayah Pulau Sumbawa.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
CUKUP	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Buer, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pekat, Pajo, Rasanae Timur, Asakota, Sanggar, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
SEDANG	Mataram, Jonggat, Pringgabaya,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Lape, Alas Barat, Maronge, Lopok, Raba, Rasanae Barat, Mpunda, Monta, Palibelo, Wera,
KURANG		Rhee, Kilo,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Januari 2025 di Provinsi NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2025 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Januari 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	168 - 227	352	2021	0	2000	253	AN
	Cakranegara	241 - 325	365	1996	66	2019	275	N
	Mataram	198 - 268	403	2017	35	1998	97	BN
	Selaparang	192 - 260	775	1991	35	1979	292	AN
Lombok Barat	Gerung	197 - 267	553	2002	61	1998	279	AN
	Labuapi	192 - 260	444	2018	0	2014	277	AN
	Lembar	261 - 353	429	2017	79	2010	343	N
	Narmada	288 - 390	629	2003	120	2010	209	BN
	Sekotong	274 - 371	474	2017	188	2019	287	N
	Lingsar	212 - 287	384	2017	17	2010	207	BN
	Gunung Sari	193 - 262	576	1999	40	1998	237	N
	Batu Layar	142 - 192	388	2021	110	2012	247	AN
	Kediri	212 - 286	410	2002	76	2019	248	N
Lombok Utara	Tanjung	256 - 346	572	2014	25	1964	286	N
	Gangga	302 - 409	570	2011	96	2023	479	AN
	Bayan	333 - 451	711	2014	89	2007	259	BN
	Pemenang	264 - 357	449	2016	177	2015	372	AN
	Kayangan	549 - 742	766	2014	240	2023	267	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	246 - 333	466	2017	108	2019	348	AN
	Praya Barat	215 - 291	527	2017	74	2019	307	AN
	Pringgarata	290 - 392	536	2016	57	2011	194	BN
	Kopang	267 - 361	521	1998	94	2014	444	AN
	Pujut	224 - 303	502	2016	145	2011	295	N
	Janapria	258 - 349	490	2025	96	2019	490	AN
	Batukliang	264 - 358	413	2018	60	2019	337	N
	Praya	263 - 356	625	2017	93	2014	284	N
	Batukliang Utara	321 - 435	500	2017	97	2014	390	N
	Jonggat	197 - 267	496	1998	34	2001	159	BN
	Praya Tengah	135 - 183	485	2021	113	2020	270	AN
	Praya Barat Daya	244 - 330	592	2018	172	2020	263	N
Lombok Timur	Jerowaru	170 - 230	565	1989	37	1985	244	AN
	Mnt. Gading	293 - 397	836	2012	89	2007	463	AN
	Sukamulia	252 - 341	418	2017	100	2023	251	BN
	Pringgabaya	84 - 113	265	2013	58	2015	162	AN
	Aikmel	215 - 291	494	2012	112	2014	450	AN
	Masbagik	224 - 303	446	2010	115	203	408	AN
	Sambelia	244 - 330	497	2013	33	2016	473	AN
	Sembalun	366 - 495	837	2012	133	2009	652	AN
	Sikur	294 - 398	698	2006	20	1976	511	AN
	Swela	149 - 201	498	2012	78	2016	379	AN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Januari 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	220 - 298	442	2025	131	2016	442	AN
	Pringgasele	449 - 607	670	2018	0	2015	366	BN
	Terara	282 - 382	471	2025	124	2023	471	AN
	Sakra Barat	226 - 306	399	2021	120	2023	390	AN
	Labuhan Haji	194 - 262	359	2017	15	2007	209	N
	Keruak	203 - 275	422	2018	37	2016	344	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	200 - 270	511	2013	43	1982	328	AN
	Jereweh	67 - 91	436	2025	48	2016	436	AN
	Tano	171 - 232	339	2013	64	2023	163	BN
	Sekongkang	292 - 395	612	2025	124	2016	612	AN
	Maluk	44 - 59	528	2021	0	2017	437	AN
	Brang Ene	69 - 93	419	2025	74	2020	419	AN
	Brang Rea	363 - 491	908	2018	126	2020	333	BN
	Taliwang	280 - 379	423	2018	158	2022	205	BN
Sumbawa	Alas	173 - 234	436	2006	32	2014	121	BN
	Buer	162 - 219	440	2016	102	2014	252	AN
	Utan	157 - 212	642	2016	104	2023	180	N
	Moyo Hilir	259 - 350	464	2017	94	2018	355	AN
	Moyo Hulu	140 - 190	524	2025	61	2001	524	AN
	Sumbawa	200 - 270	622	2006	51	2002	311	AN
	Lape	219 - 297	634	2006	74	1964	278	N
	Plampang	164 - 222	692	2017	78	2019	146	BN
	Lenangguar	323 - 436	639	2018	98	2001	371	N
	Empang	167 - 226	512	2017	55	2001	491	AN
	Batulanteh	228 - 308	699	2002	120	2022	393	AN
	Lunyuk	221 - 298	760	2017	127	2014	377	AN
	Labuhan Badas	159 - 216	408	2025	0	2010	408	AN
	Tarano	152 - 206	389	2021	65	2014	371	AN
	Alas Barat	299 - 405	456	2025	141	2012	456	AN
	Rhee	108 - 147	346	2019	75	2025	75	BN
	Orong Telu	176 - 237	331	2018	99	2023	167	BN
	Unter Iwes	45 - 61	586	2021	34	2019	387	AN
	Moyo Utara	205 - 277	353	2025	153	2022	353	AN
	Labangka	161 - 217	356	2017	55	2015	339	AN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Januari 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	282 - 382	281	2009	52	2010	280	BN
	Hu'u	174 - 236	548	2025	107	2010	548	AN
	Kempo	65 - 88	442	2025	0	2017	442	AN
	Pekat	43 - 58	538	2025	104	2023	538	AN
	Pajo	40 - 54	409	2025	23	2020	409	AN
	Dompu	245 - 332	439	2015	106	2023	416	AN
	Kilo	121 - 164	628	2021	0	2013	211	AN
	Woja	235 - 318	511	2021	125	2020	345	AN
Bima	Sanggar	137 - 185	833	2013	46	2010	234	AN
	Rasanae	294 - 397	875	1990	5	1975	416	AN
	Bolo	90 - 121	497	1968	45	1982	234	AN
	Sape	43 - 58	875	1990	5	1975	318	AN
	Madapangga	303 - 410	905	2025	100	2023	905	AN
	Monta	219 - 296	497	1968	22	1975	372	AN
	Stamet Bima	187 - 253	348	1994	24	2007	259	AN
	Tambora	60 - 81	664	2025	0	2017	664	AN
	Parado	214 - 290	791	2025	41	2020	791	AN
	Donggo	283 - 383	909	2021	13	1998	652	AN
	Soromandi	189 - 255	426	2017	110	2022	256	AN
	Woha	165 - 223	489	2018	88	2020	326	AN
	Belo	187 - 253	496	1993	42	2001	305	AN
	Langgudu	71 - 96	371	2018	0	2017	325	AN
	Lambitu	169 - 228	568	2021	87	2023	372	AN
	Wawo	312 - 422	628	2015	124	2022	467	AN
	Lambu	161 - 218	516	2017	130	2023	214	N
	Wera	331 - 448	542	2017	300	2020	344	N
	Raba	270 - 366	874	2001	46	2010	221	BN
	Asakota	150 - 202	474	2014	0	2013	212	AN

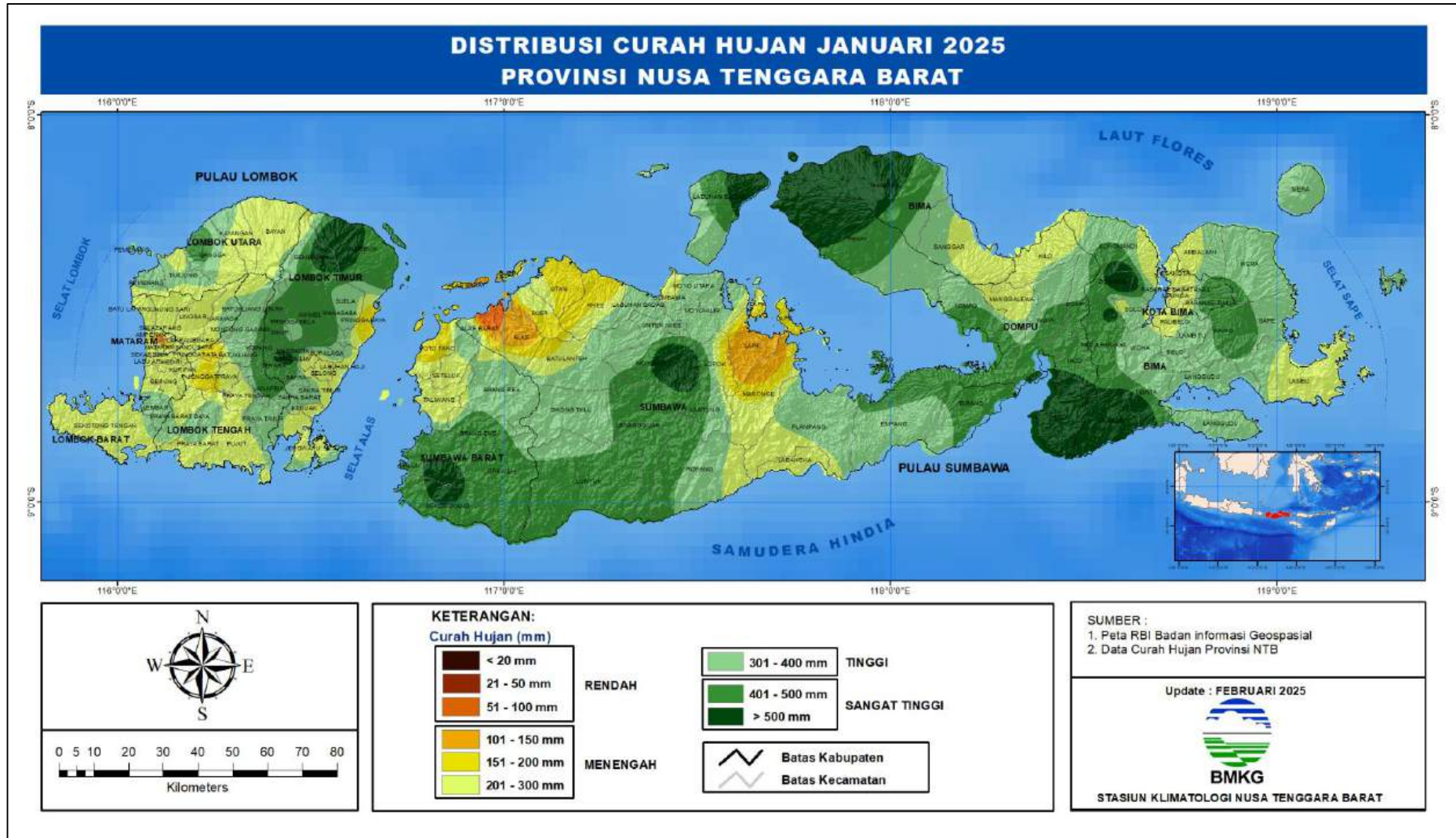
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Maret - Mei 2025

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2025		APRIL 2025		MEI 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Cakranegara	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Mataram	101 - 150	BN	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Selaparang	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	BN
	Sekarbela	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Sandubaya	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	BN
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Lembar	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Narmada	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Sekotong	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Lingsar	151 - 200	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Gunung Sari	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Batu Layar	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	AN
	Kediri	151 - 200	N	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	Labuapi	151 - 200	BN	151 - 200	N	101 - 150	BN
	Kuripan	151 - 200	N	151 - 200	BN	51 - 100	BN
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Gangga	301 - 400	N	151 - 200	N	21 - 50	BN
	Bayan	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	N
	Pemenang	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Kayangan	301 - 400	BN	301 - 400	N	101 - 150	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Praya Barat	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Pringgarata	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Kopang	201 - 300	N	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Pujut	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Janapria	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Batukliang	201 - 300	BN	201 - 300	AN	101 - 150	AN
	Praya	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Praya Barat Daya	151 - 200	BN	151 - 200	BN	51 - 100	N
	Praya Tengah	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Batukliang Utara	201 - 300	BN	201 - 300	BN	101 - 150	N
	Jonggat	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
Lombok Timur	Jerowaru	151 - 200	N	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Mt. Gading	201 - 300	N	151 - 200	BN	51 - 100	BN
	Sukamulia	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Pringgabaya	151 - 200	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
	Aikmel	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Masbagik	201 - 300	AN	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Sambelia	201 - 300	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN

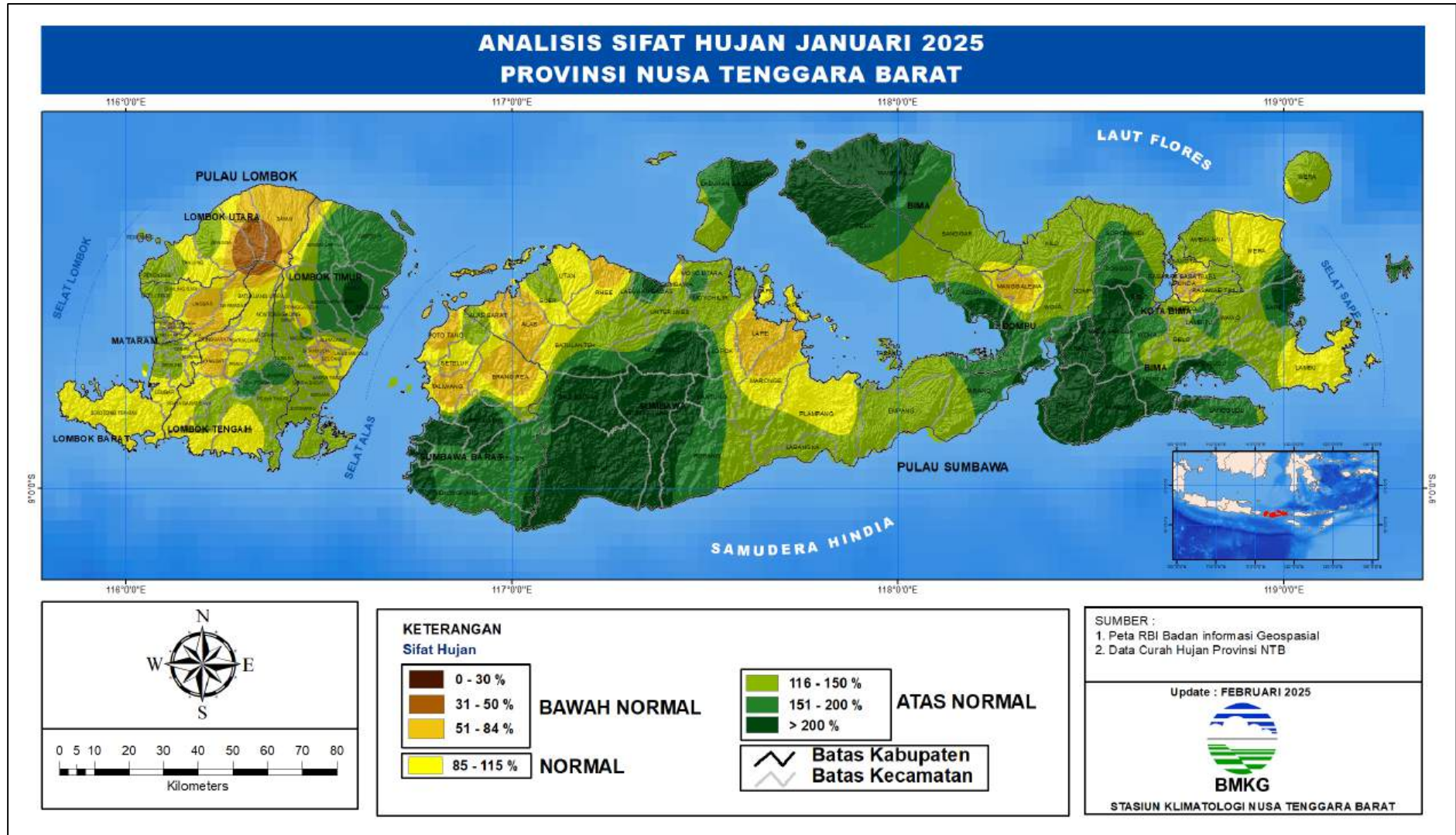
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2025		APRIL 2025		MEI 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	301 - 400	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Sikur	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Swela	201 - 300	AN	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Keruak	201 - 300	BN	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Sakra	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Terara	201 - 300	BN	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Selong	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Pringgasela	201 - 300	BN	101 - 150	BN	101 - 150	AN
	Suralaga	201 - 300	N	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Wanasaba	201 - 300	BN	101 - 150	AN	51 - 100	N
	Labuhan Haji	51 - 100	BN	101 - 150	AN	21 - 50	BN
	Sakra Timur	151 - 200	N	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Sakra Barat	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	N
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	AN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Poto Tano	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Sekongkang	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	N
	Jereweh	201 - 300	AN	101 - 150	AN	0 - 20	AN
	Taliwang	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Brang Rea	201 - 300	N	301 - 400	N	101 - 150	AN
	Maluk	201 - 300	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
	Brang Ene	151 - 200	N	151 - 200	BN	51 - 100	AN
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Buer	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Utan	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Moyo Hilir	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Sumbawa	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Sumbawa Besar	201 - 300	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Lape	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Plampang	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Lenangguar	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Empang	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	AN
	Lunyuk	151 - 200	AN	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Batu Lanteh	201 - 300	BN	151 - 200	N	51 - 100	N
	Moyo Hulu	151 - 200	AN	101 - 150	N	21 - 50	AN
	Ropang	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Alas Barat	201 - 300	AN	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Labuhan Badas	201 - 300	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Labangka	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Rhee	201 - 300	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Unter Iwes	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Moyo Utara	201 - 300	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Maronge	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	AN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2025		APRIL 2025		MEI 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Tarano	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Lopok	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	AN
	Orong Telu	201 - 300	AN	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Lantung	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
Dompu	Manggalewa	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	BN
	Huu	201 - 300	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Kempo	151 - 200	AN	151 - 200	AN	101 - 150	AN
	Dompu	301 - 400	AN	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Kilo	101 - 150	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Woja	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Pekat	151 - 200	AN	151 - 200	AN	151 - 200	AN
	Pajo	201 - 300	AN	151 - 200	AN	151 - 200	AN
Kota Bima	Raba	101 - 150	N	151 - 200	N	51 - 100	AN
	Rasanae Timur	201 - 300	N	151 - 200	AN	151 - 200	AN
	Rasanae Barat	101 - 150	N	151 - 200	N	51 - 100	AN
	Asakota	151 - 200	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
	Mpunda	101 - 150	N	151 - 200	N	51 - 100	AN
Bima	Sanggar	151 - 200	AN	151 - 200	AN	21 - 50	N
	Monta	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Palibelo	151 - 200	AN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Bolo	151 - 200	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
	Sape	101 - 150	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Woha	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	AN
	Wawo	201 - 300	N	51 - 100	BN	51 - 100	AN
	Wera	101 - 150	BN	151 - 200	AN	51 - 100	N
	Donggo	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Ambalawi	151 - 200	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
	Langgudu	21 - 50	N	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Lambu	101 - 150	AN	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Madapangga	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Tambora	201 - 300	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
	Parado	101 - 150	BN	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Soromandi	101 - 150	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Belo	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Lambitu	151 - 200	AN	151 - 200	BN	51 - 100	AN

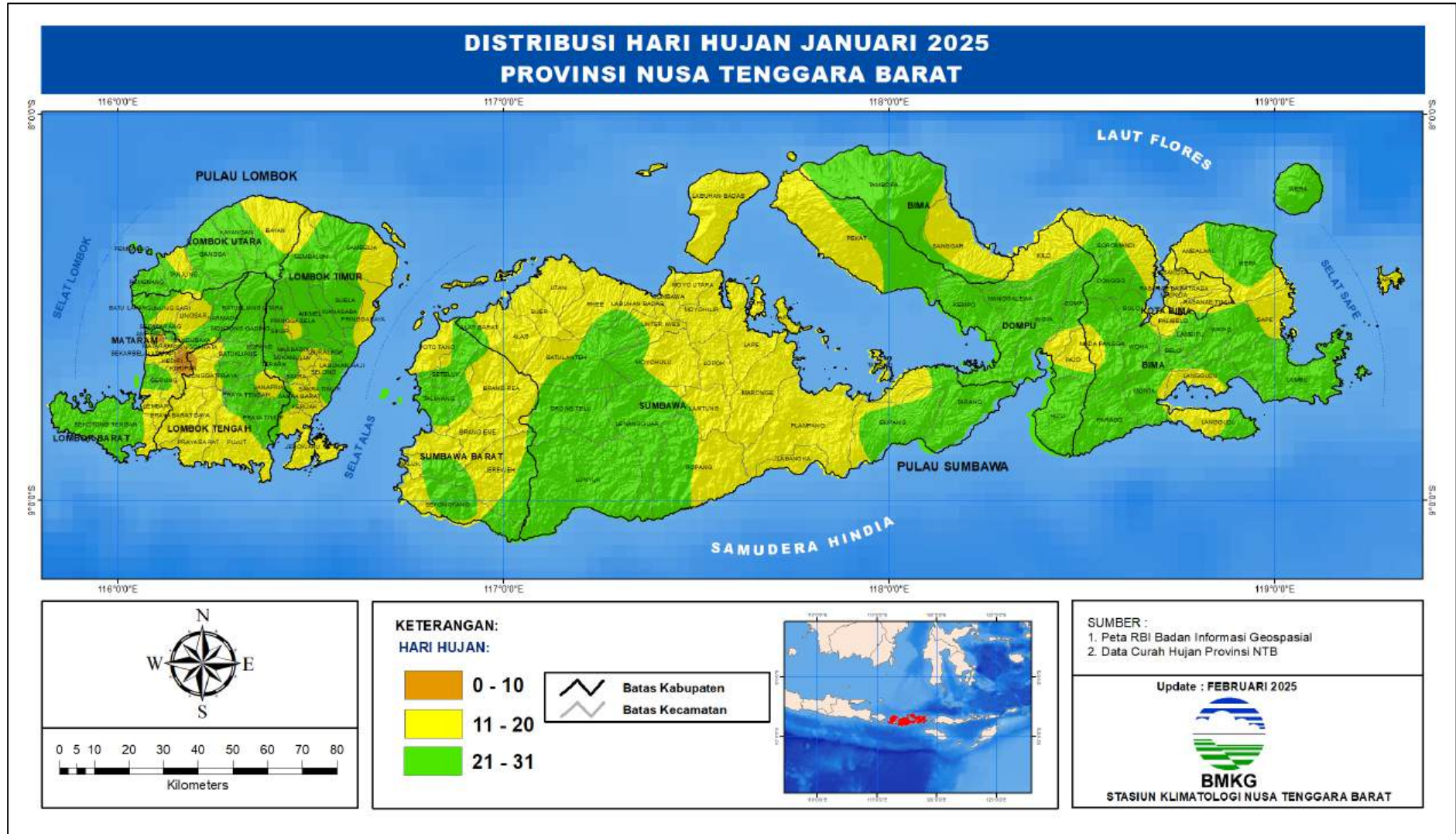
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2025



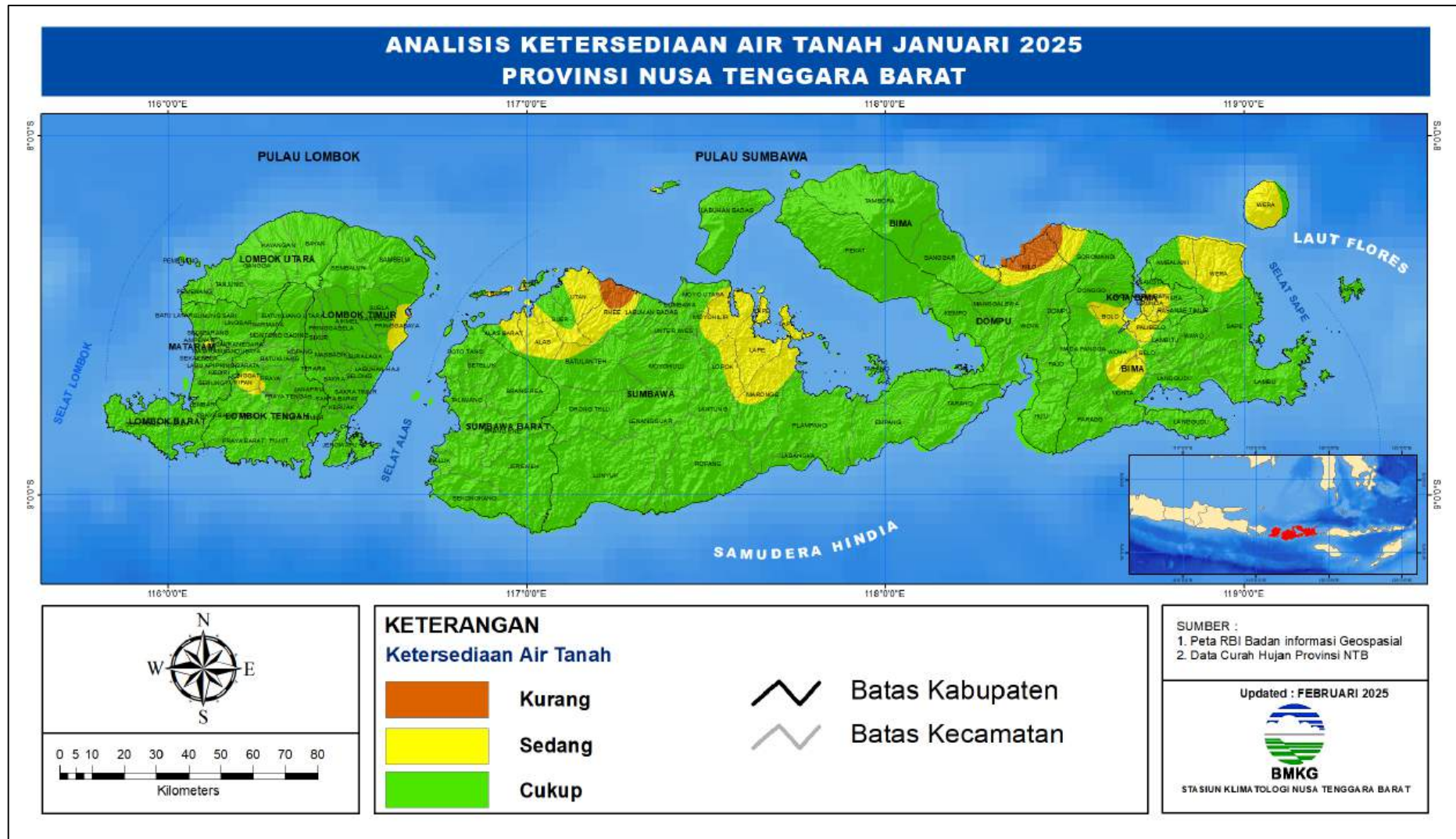
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2025



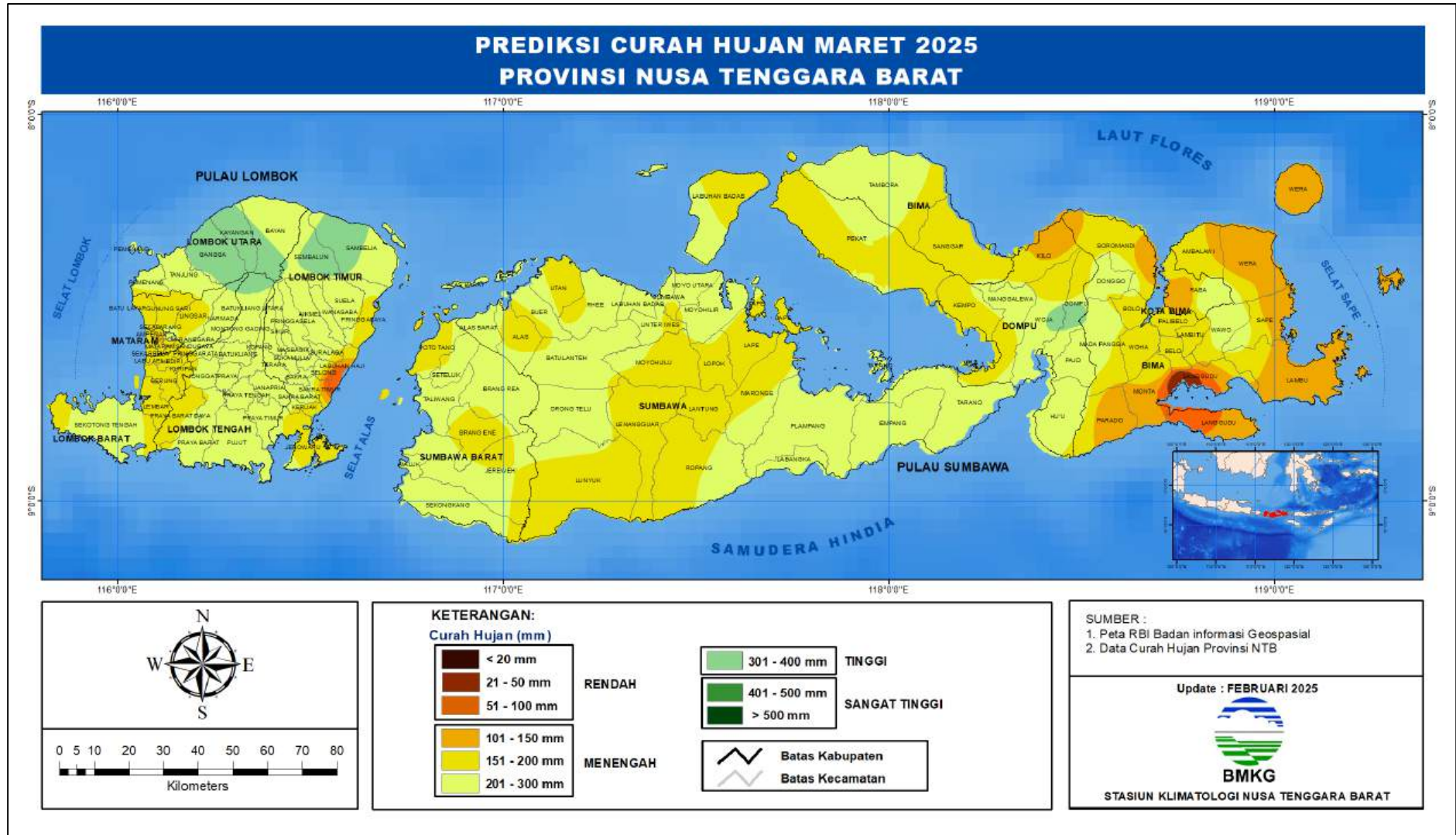
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2025



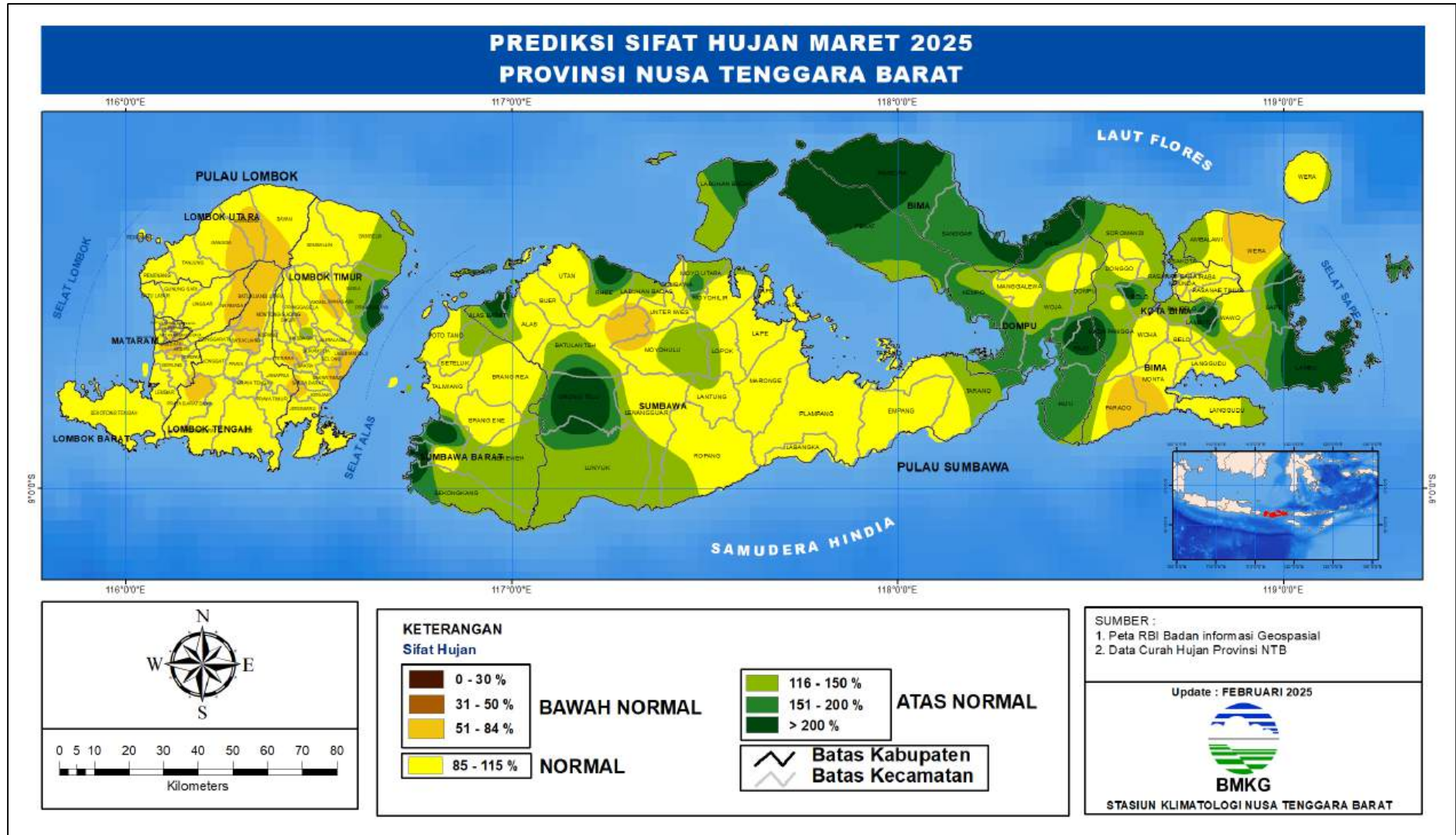
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2025



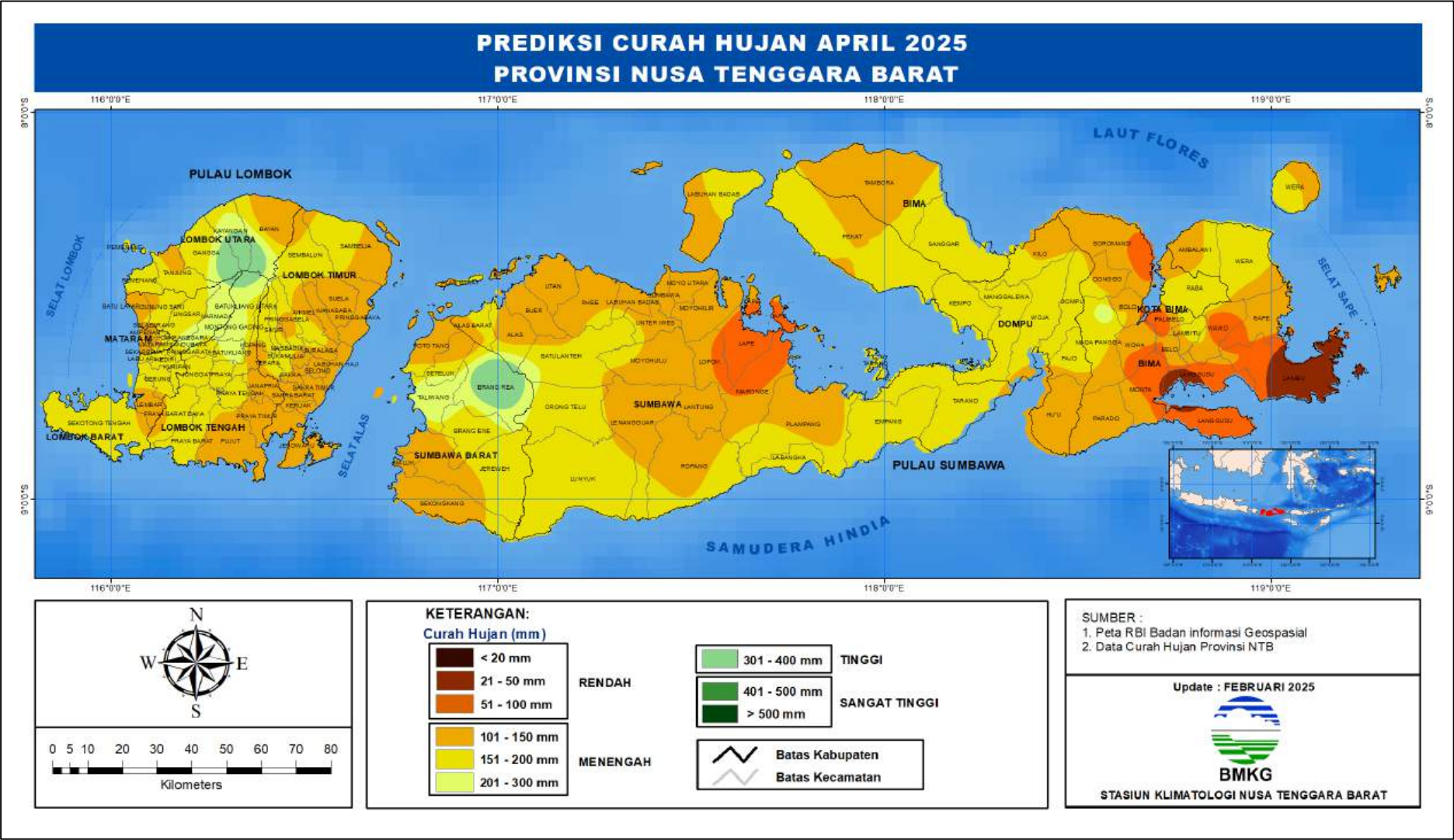
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025



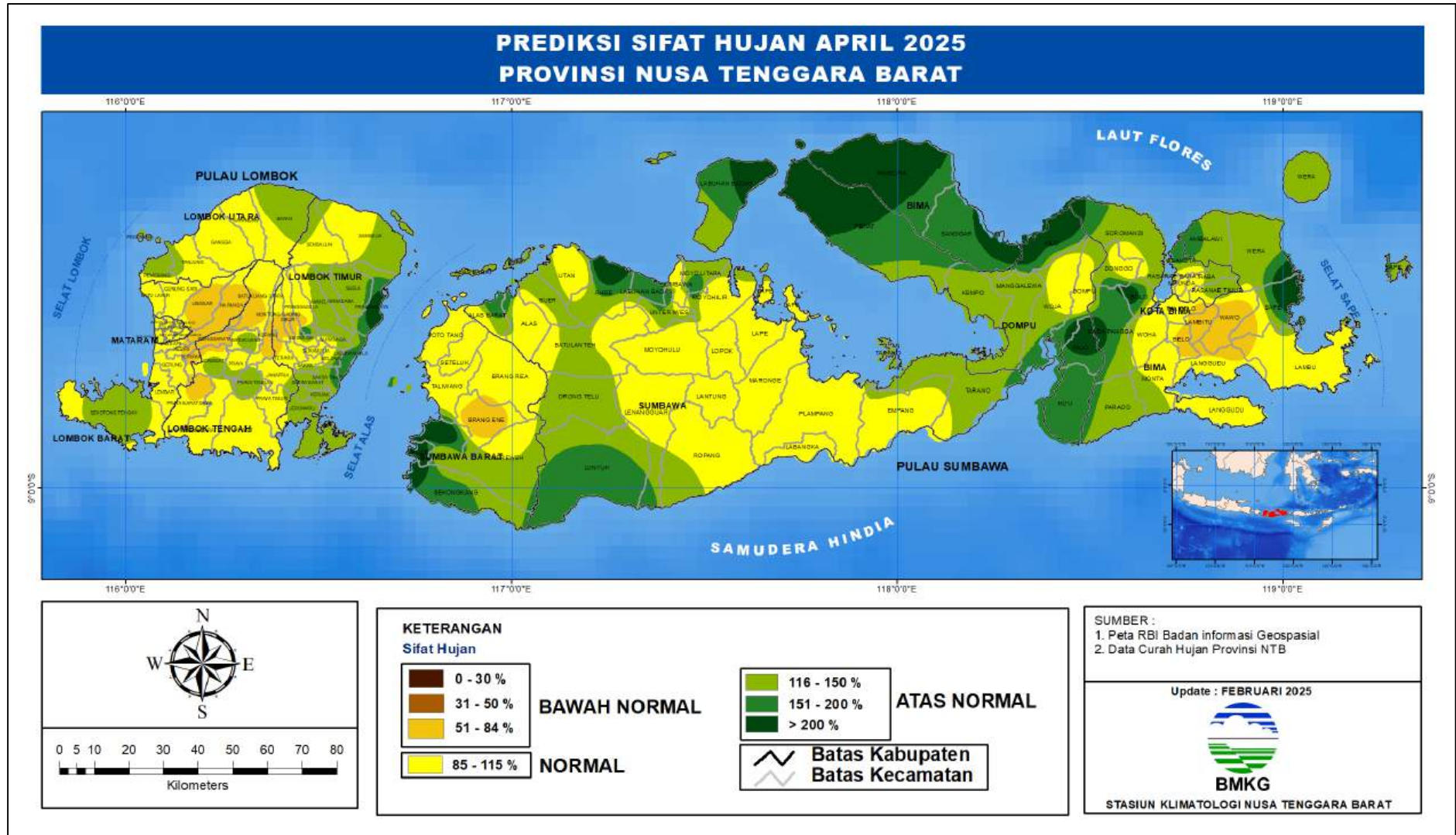
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025



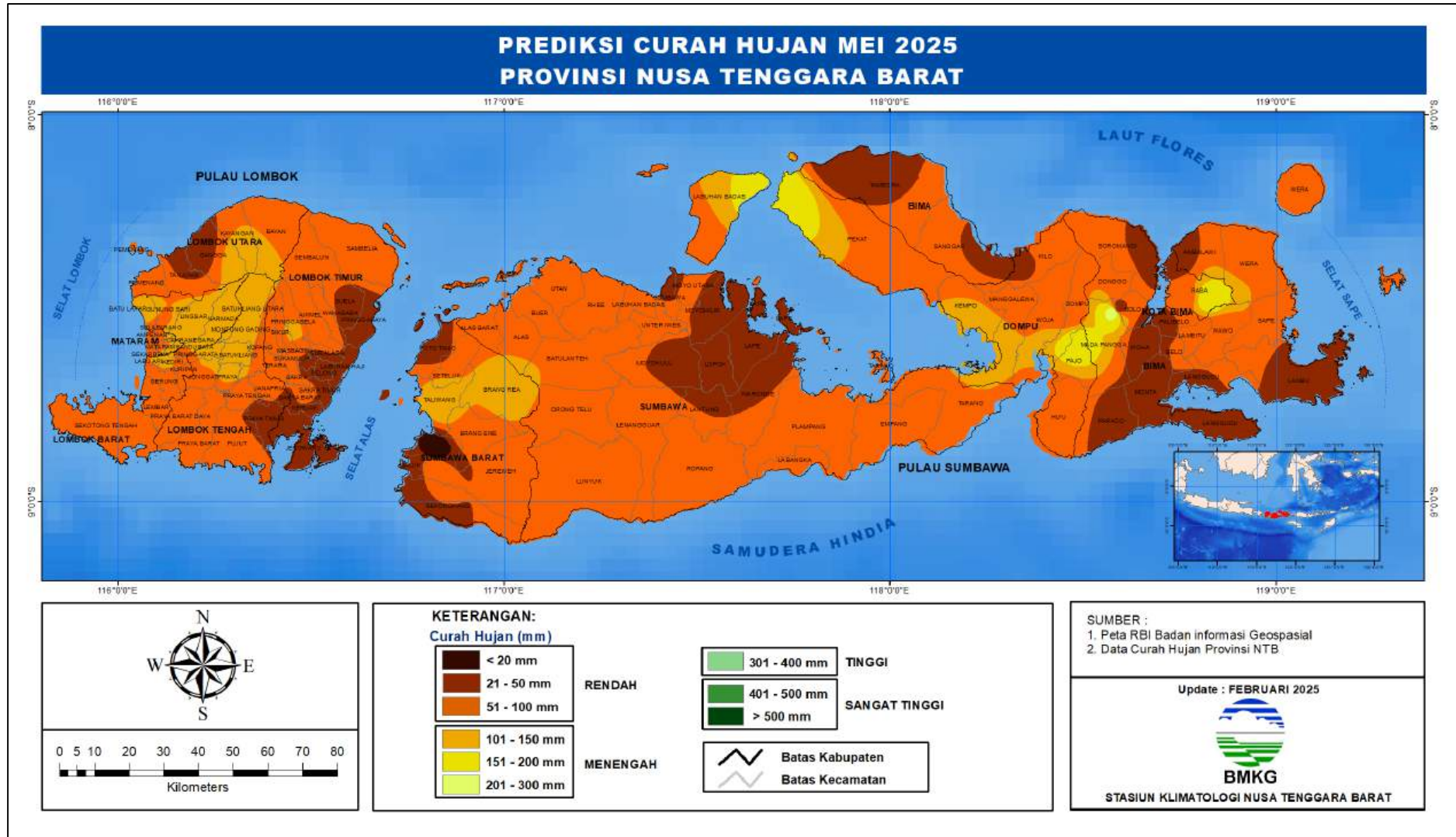
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025



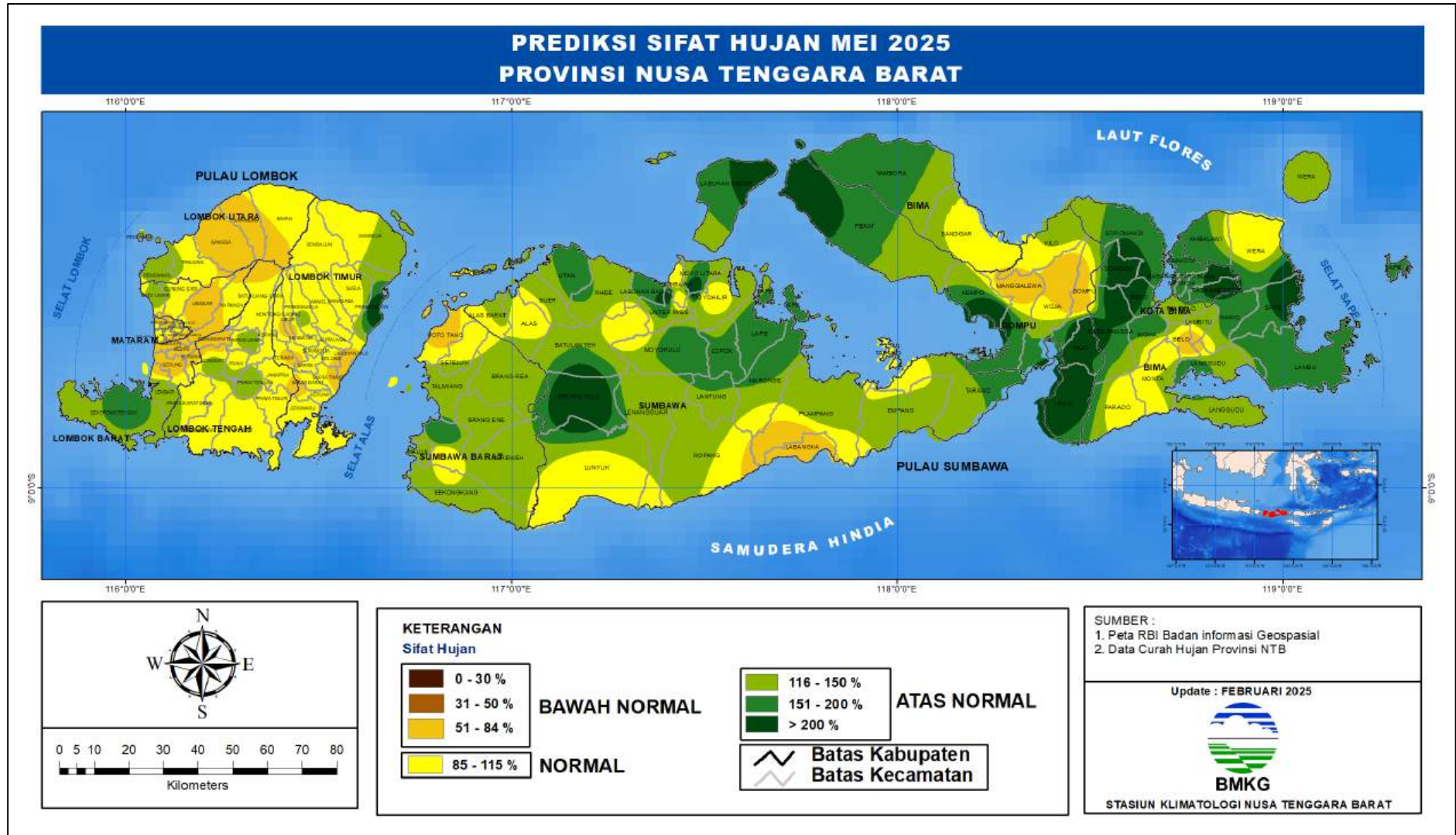
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025

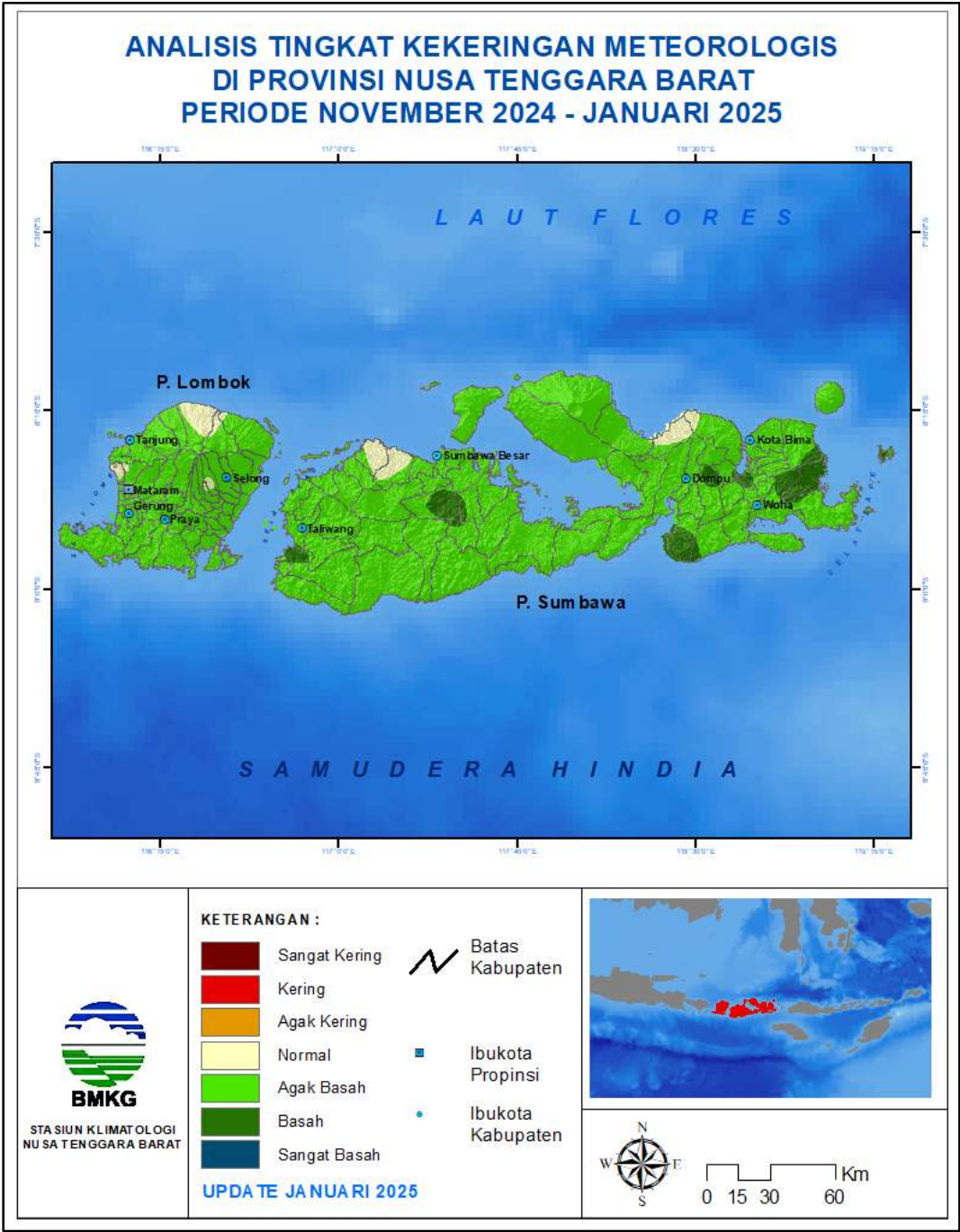


Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2025

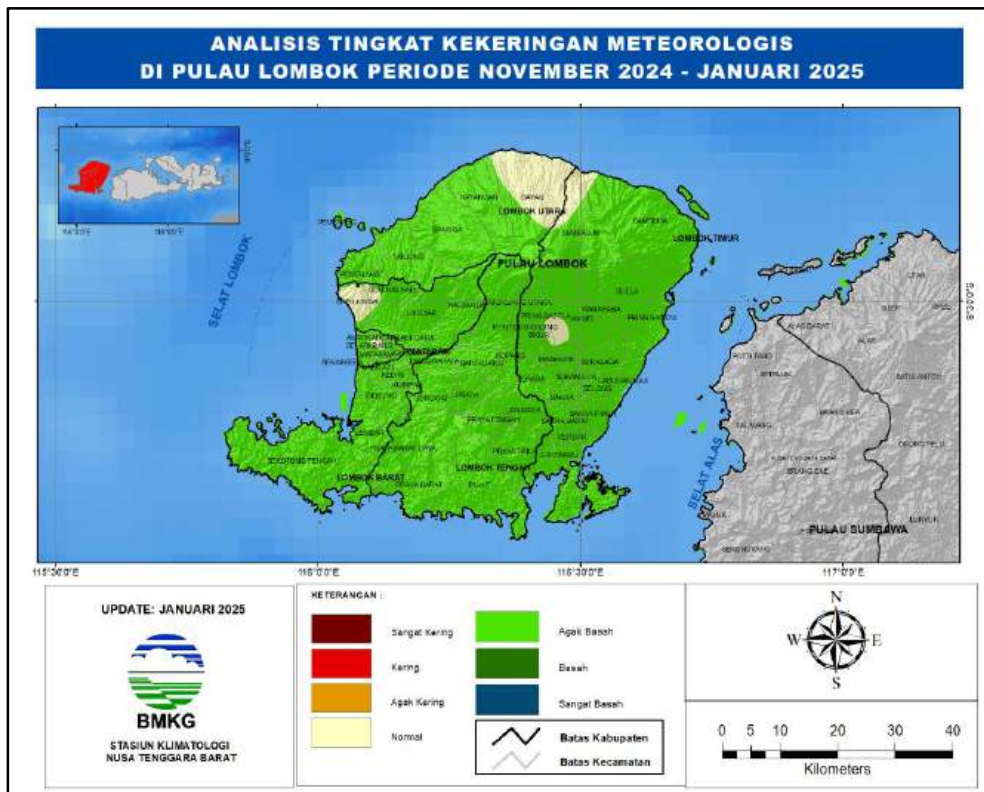


Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2025

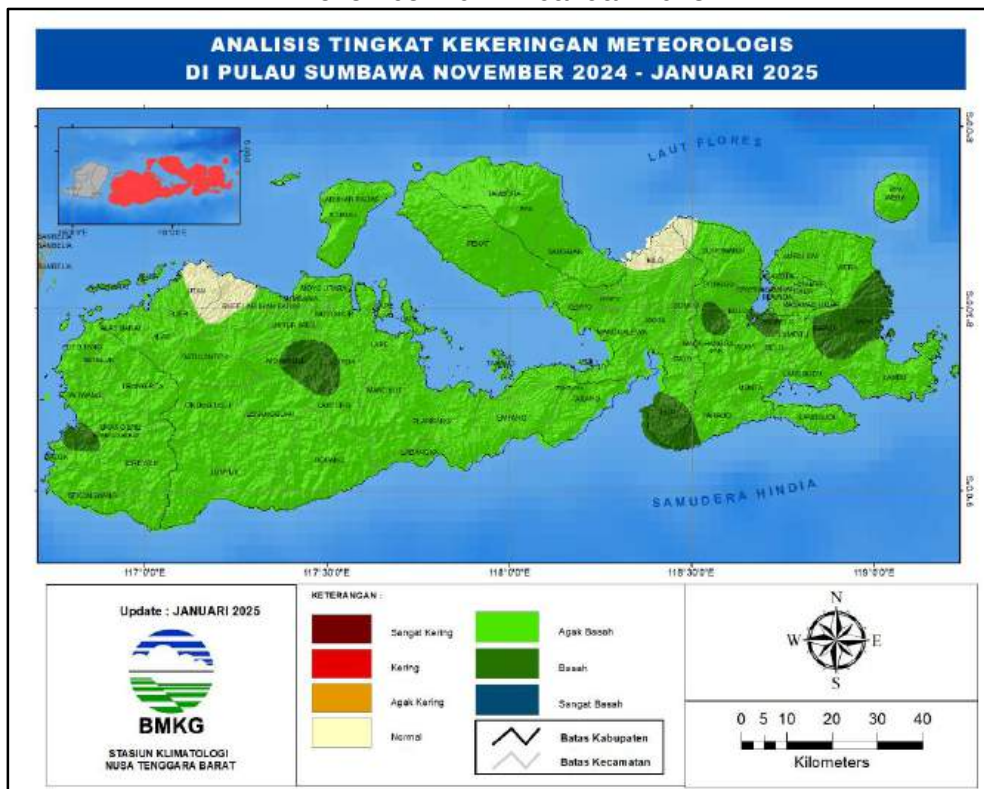




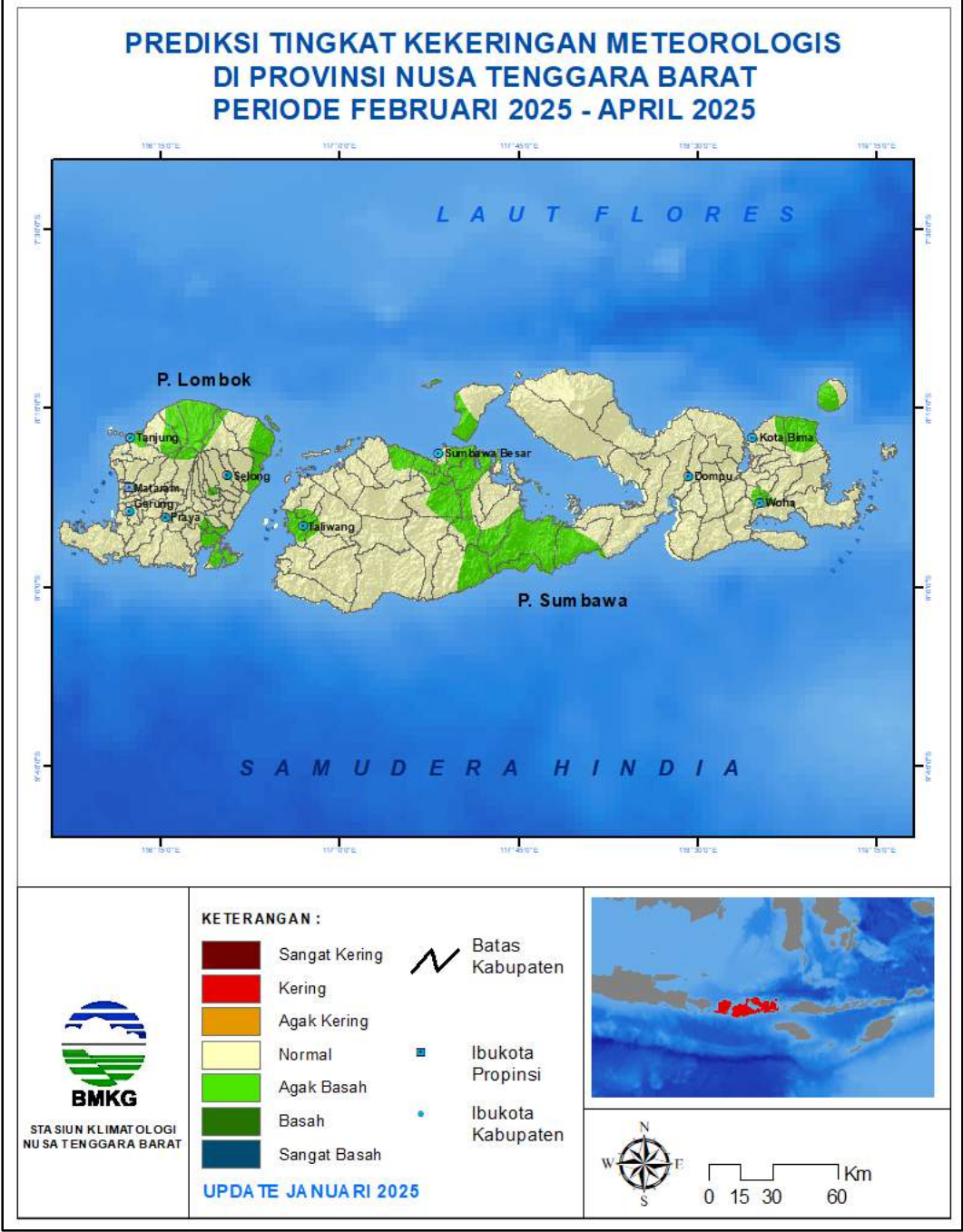
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November 2024 – Januari 2025



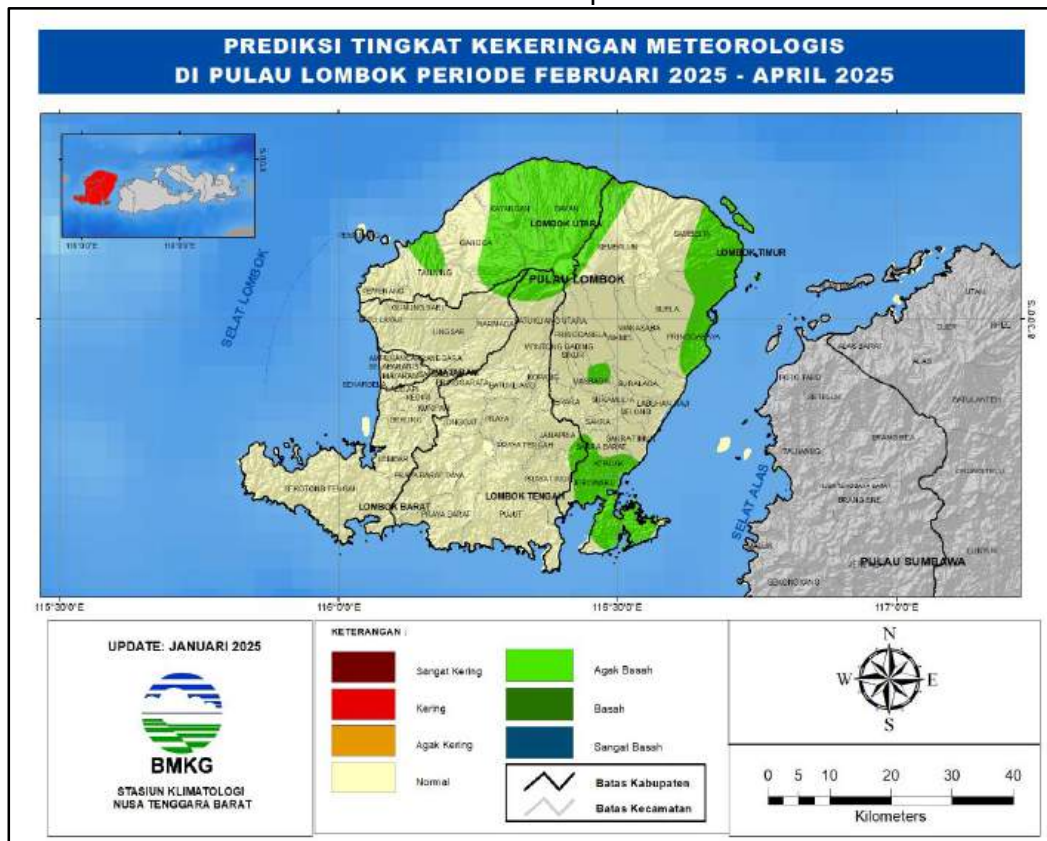
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November 2024 – Januari 2025



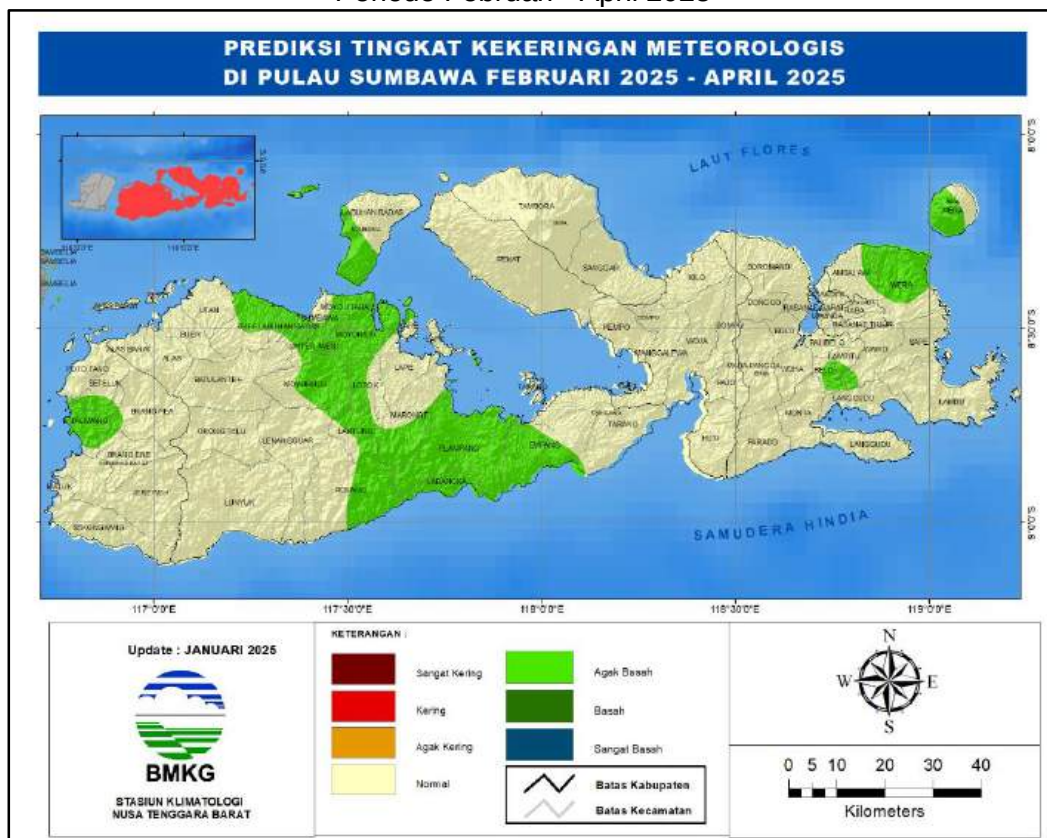
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Februari - April 2025



Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Februari - April 2025



Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Februari - April 2025



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated : 31 Januari 2025

